



UNIVERSITAS UDAYANA

# LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2022



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS UDAYANA**

Laman <https://feb.unud.ac.id/>  
Telepon (0361) 224133, (0361) 701810

**PERNYATAAN TELAH DI REVIEW**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun Anggaran 2022, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Denpasar, 31 Desember 2022  
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan



I GUSTI NGURAH AGUNG SUARYANA ✍  
NIP. 197510312005011001

## KATA PENGANTAR

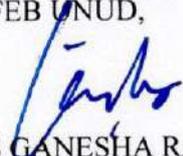
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) atas pencapaian kinerja tahun 2022 terhadap Perjanjian Kinerja di awal tahun 2022.

Penyusunan LAKIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2022 dalam rangka memenuhi kewajiban yang diamanahkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FEB Unud dalam satu periode dan telah dipertanggungjawabkan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pimpinan Universitas Udayana dalam pengambilan kebijakan dan dapat bermanfaat dalam penyusunan arah strategi yang lebih baik di masa yang akan datang serta dapat menjadi landasan untuk penyusunan LAKIN berikutnya.

Saran yang bermanfaat sangat diharapkan demi kemajuan FEB Unud di masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam menyusun LAKIN ini, Semoga Tuhan memberkati.

Bukit Jimbaran, 31 Desember 2022  
Dekan FEB UNUD,

  
AGOES GANESHA RAHYUDA  
NIP 198303252006041001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sebagai penyelenggara yang sekaligus merupakan bagian dari sistem pengelolaan pendidikan di Universitas Udayana diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan FEB Unud yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan Kinerja FEB Unud tahun 2022 ini disusun sebagai laporan kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disebutkan bahwa Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

LAKIN FEB Unud selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FEB Unud kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam siklus perencanaan, pemantauan, dan umpan balik untuk tahun berikutnya. Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja FEB Unud tahun 2022 adalah memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja FEB Unud. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program

di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja FEB Unud.

### **1.3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didirikan pada 1 September 1967, dengan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (FE Unud). Izin penyelenggaraan pendidikan pada saat itu masih terbatas pada pendidikan program Sarjana Muda, yang disahkan dengan Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 102 Tahun 1967, tanggal 2 September 1967. Pendidikan program Sarjana Muda berlangsung hingga pertengahan tahun 1976, menyusul terbitnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 0138/8/1976 tanggal 18 Juni 1976, yang memberikan kewenangan kepada FE Unud untuk menyelenggarakan pendidikan program Sarjana Lengkap Ekonomi. Sejak tahun 1980, pendidikan program Sarjana Lengkap disebut Strata Satu (S1). Selanjutnya, memperhatikan dinamika yang berkembang, maka menjelang ulang tahun ke 46 nama FE Unud secara resmi diganti dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yang disingkat FEB Unud. Penggantian nama tersebut ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Udayana (Unud) Nomor 100A/UN14/HK/2013 tanggal 21 Juni 2013 dan diperkuat dengan persetujuan Dirjen Dikti dengan surat Nomor 8466/EI/KL/2014 tanggal 31 Desember 2014. Sampai saat ini, FEB mengelola dua belas (12) Program Studi (Prodi) pada seluruh jenis pendidikan tinggi, yaitu sembilan (9) prodi pendidikan akademik, dua prodi pendidikan vokasi, dan satu (1) prodi pendidikan profesi.

Pada awal berdirinya, FEB Unud hanya memiliki dua jurusan pada jenis pendidikan akademik, yaitu (1) Jurusan Umum dan (2) Jurusan Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) serta (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2007, nama jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 163/DIKTI/KEP/2007

tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Jurusan Akuntansi merupakan Jurusan termuda pada program Sarjana di FEB Unud yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 66/DIKTI/Kep/1989 tanggal 22 Juli 1989. Berdasarkan Statuta Universitas Udayana tahun 2017, dimana nama “jurusan” sudah tidak lagi tercantum sebagai organ Fakultas, jurusan Ekonomi Pembangunan, jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Prodi Sarjana Manajemen dan Prodi Sarjana Akuntansi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, pada tahun 2020, Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi.

FEB Unud juga memiliki Program Ekstensi untuk jenjang pendidikan sarjana yang dioperasikan sepanjang 1996 - 2018. Keputusan penyelenggaraan Program S1 Ekstensi dituangkan dalam SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 360/DIKTI/Kep/1996 tanggal 16 Juli 1996. Sesuai dengan SK Rektor Unud No. 107/J14/PP.01.01/1996, tanggal 3 September 1996, dibentuk Personalia Unit Pelaksana Program Non Reguler pada FEB Unud. Ketua Unit Pelaksana bertanggung jawab kepada Dekan FEB Unud, yang selanjutnya Dekan FEB Unud mempertanggungjawabkan kepada Rektor. Pada tahun 2018 tidak ada lagi penerimaan jalur non reguler sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

FEB Unud memiliki enam (6) prodi pendidikan akademik pada Program Pascasarjana yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Magister Akuntansi (MAKSI), Doktor Ilmu Ekonomi (DIE), Doktor Manajemen (DM) dan Doktor Ilmu Akuntansi (DIA). Izin penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen (MM) didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 372/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Oktober 1998. Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan (PSMEP), yang padatahun 2008 diganti namanya menjadi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (PSMIE), didirikan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001. Program Studi Magister Akuntansi (PSMA) didirikan berdasarkan SK yang

ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3538/D/T/2007 tanggal 5 Nopember 2007. FEB Unud membuka Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE) pada tahun 2009. PSDIE dibuka dengan izin penyelenggaraan yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 1249/D/T/2009 tanggal 31 Juli 2009. Berselang tiga tahun sejak dibukanya PSDIE, terbitlah SK Mendikbud Nomor 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012 tentang izin penyelenggaraan pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Manajemen (PSDIM), yang pada tahun 2020 diganti namanya menjadi Program Studi Doktor Manajemen (PSDM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung. Program studi termuda di FEB Unud adalah Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA) yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 255/E/O/2021 tanggal 18 Juni 2021.

Melengkapi penyelenggaraan pendidikan akademik, FEB Unud juga menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Terkait pendidikan vokasi, pada tahun 1978, FEB Unud menyelenggarakan program pendidikan yang disebut Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP). Selanjutnya program ini ditingkatkan menjadi Program Pendidikan Strata Nol (S0), yang disebut juga sebagai Program Diploma Dua (D II). Program ini berlangsung sampai dengan tahun 1990, dimana setelah itu Program Diploma 2 ditingkatkan kembali menjadi Program Diploma Tiga (D III). Pada awal berdirinya, yaitu pada tahun 1990, Program D III terdiri atas dua Prodi yaitu Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan. Pada tahun 1995, berdasarkan SK Rektor Unud Nomor 81A/PT.17.H/I.1.1/I.31/1995 tanggal 29 Mei 1995, dibuka Prodi Diploma Satu (D I) Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997, Prodi D III Keuangan diubah menjadi Prodi D III Keuangan dan Perbankan, dan mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka Program Studi baru yaitu Prodi D III Pemasaran dengan SK DIKTI Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Prodi D III Perpajakan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Pada tahun 2005, Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan dan Perbankan memperoleh ijin operasional dari Dirjen Dikti sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3160/D/T/2005. Saat ini, Prodi D III Pemasaran dan Prodi D3 Keuangan dan Perbankan berstatus tidak aktif, sedangkan Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Perpajakan masih

beroperasi hingga sekarang. Satu-satunya pendidikan profesi di FEB Unud adalah Prodi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang penyelenggaraannya didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3827/D/T/2003 tanggal 20 Nopember 2003. Prodi PPAk mengalami perubahan nama menjadi Prodi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung.

Sebelas (11) Prodi yang dikelola oleh FEB Unud telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan 1 Prodi belum terakreditasi. Sepuluh (10) Prodi memiliki predikat akreditasi A dari BAN-PT dan Predikat Unggul dari LAMEMBA yaitu Prodi Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Akuntansi, Program Studi Doktor Manajemen, Program, Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Diploma III Akuntansi, Program Studi Diploma III Perpajakan, dan Program Studi Profesi Akuntan. Satu (1) Program studi memiliki predikat akreditasi Baik sekali yaitu Program Studi Magister Ilmu Ekonomi. Satu-satunya Program Studi yang memiliki akreditasi Baik (akreditasi minimal) adalah Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi. Hal itu disebabkan karena Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi baru memperoleh izin pembukaan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, 2 (dua) program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh pengakuan internasional yaitu Program Studi Magister Manajemen berhasil memperoleh penetapan status terakreditasi internasional yang diberikan oleh lembaga akreditasi internasional *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21<sup>st</sup> century organization* (ABEST21), dan Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan terakreditasi Internasional Asean University Network Quality Assurance Standard (AUN-QA) dan juga memperoleh terakreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, selain 2 (dua) program studi terakreditasi internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tahun 2021 juga resmi menjadi anggota AACSB (*Association to Advance Collegiate Schools of Business*).

Perkembangan program studi yang dimiliki oleh FEB Unud menuntut kebutuhan akan sarana dan prasarana penyelenggaraan administrasi maupun proses pembelajaran. Secara geografis lokasi kantor FEB Unud sebagai pusat pengelolaan

berbagai kegiatan fakultas dan program studi juga mengalami perubahan. Pada saat didirikan tahun 1967, kantor FEB Unud bertempat di kantor Akademi Koperasi (AKOP) Denpasar. Selanjutnya pada tahun 1968 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Diponegoro No. 186 Denpasar. Sesuai dengan perkembangan sarana dan prasarana di Universitas Udayana, pada tahun 1972 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Doktor R Goris dan pada tahun 1977 kantor administrasi FEB Unud beralih tempat lagi ke Jl. Ir. Ida Bagus Oka No. 4 Denpasar. Sejak awal tahun 2001, dengan adanya tambahan bangunan dan berubahnya bentuk serta posisi bangunan yang ada, alamat FEB Unud hingga saat ini adalah di Jalan PB. Sudirman Denpasar. FEB Unud juga berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran yang mengakomodasi ruang administrasi dan ruang kuliah untuk Program Studi Sarjana.

Pendiri FEB Unud adalah Drs. Wayan Rendha, dan sekaligus sebagai Dekan pertama FEB Unud. Berikut ini disajikan daftar nama pimpinan (Dekan dan Pembantu/ Wakil Dekan) FEB Unud sejak mulai berdiri hingga saat ini.

<b>DAFTAR NAMA DEKAN DAN WAKIL DEKAN FEB UNUD TAHUN 1967 - SEKARANG</b>					
<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Dekan</b>	<b>Pembantu/ Wakil Dekan I</b>	<b>Pembantu/ Wakil Dekan II</b>	<b>Pembantu/ Wakil Dekan III</b>
1.	1967 – 1973	Drs. Wayan Rendha	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutMinas
2.	1973 – 1977	Drs. Gede Bungaya	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutMinas
3.	1977 – 1980	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. IB Djagera	Drs. I Made Sukarsa
4.	1980 – 1983	Drs. Ketut Purwa	Drs. I MadeArka	Drs. Wayan Suamba	Drs. I NyomanDayuh Rimbawan
5.	1983 – 1986	Drs. Ketut Dela	Drs. I KetutNehen	Dra. Komang Rastini	Drs. I NyomanSukera
6.	1986 – 1993	Dra. Komang Rastini	Prof. Dr. I Nyoman Erawan, SE.	Dra. Made Yuniari, MM.	Drs. I Putu Ardana
7.	1993 – 1999	Dr. I Komang Gde Bendesa, M.A.D.E.	Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudibia,SU.	Drs. I Gde Nitiyasa, MM.	Drs. I Gst Lanang Iswara
8.	1999 – 2003	Dr. I Ketut Rahyuda, SE., MSIE.	Dr. Made Kembar Sri Budhi, Drs.,MP.	Drs. I Ketut Mustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak., CA.
9.	2004 – 2008	Dr. Made Kembar SriBudhi, Drs., MP.	Drs. I Ketut Mustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa,M.Si., Ak., CA..	Drs. Ida Bagus Badjra, M.M.

DAFTAR NAMA DEKAN DAN PEMBANTU/WAKIL DEKAN FEB UNUD TAHUN 1967- SEKARANG					
No	Periode	Dekan	Pembantu/ Wakil Dekan I	Pembantu/ Wakil Dekan II	Pembantu/ Wakil Dekan III
10.	2008 – 2012	Prof. Dr. I Wayan Ramantha, SE., MM., Ak., CPA.	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Dr. Ida Bagus Panji Sedana, S.E., M.Si.	Drs. Ida Bagus Badjra, M.M.
11.	2012 – 2016	Prof. Dr. I Gusti Bagus Wiksuana, SE., MS	Dr. I Gusti Wayan Murjana Yasa, S.E., M.Si.	Prof. Dr. I Made Wardana, S.E., M.P.	Dr. Gerianta Wirawan Yasa, S.E., M.Si.
12.	2016 – 2020	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, S.E., M.S.	Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, S.E., M.Si.	Dr. Drs. I Dewa Gede Dharma Suputra, M.Si., Ak.
13.	2020 – sekarang	Agoes Ganesha Rahyuda, SE., M.T., Ph.D.	Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.	Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.	Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

### 1.3.1 Program Studi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 574/M/2020, tanggal 11 Juni 2020, Tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, terdapat 3 (tiga) Program Studi FEB Unud yang mengalami perubahan nama (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 574/M/2020 terlampir). yaitu:

1. Profesi Akuntan Program Profesi menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Program Profesi;
2. Ilmu Manajemen Program Doktor menjadi Program Studi Manajemen Program Doktor;
3. Ekonomi Pembangunan Program Sarjana menjadi Program Studi Ekonomi Program Sarjana.

#### 1) Program Sarjana (S1)

Sesuai dengan Pasal 18 (1) UU No 12 Tahun 2012, Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Pada awal berdirinya, program S1 FEB

Unud hanya memiliki dua jurusan, yaitu (1) Ekonomi Umum, dan (2) Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) dan (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 Jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2009 nama Jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007, tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Surat keputusan ini telah dituangkan dalam Panduan Akademik Program S0 dan S1 Universitas Udayana yang diterbitkan pada bulan Juli 2008. Sementara itu, pendidikan Program Studi Akuntansi dimulai pada tahun 1983 sesuai dengan SK Dirjen Dikti No: 66/DIKTI/KEP/1989 tanggal 22 Juli 1989. Pada tahun 1994 setelah ada persetujuan dari Dikti, Program Studi Akuntansi secara resmi menjadi Jurusan Akuntansi yang telah bebas Ujian Negara Akuntansi (UNA) dengan SK Dikti Nomor 2755/D/T/1995 tanggal 6 Oktober 1995. Pada tanggal 16 Juli 1996, dengan SK Dirjen Dikti No. 360/DIKTI/Kep/1996 dibentuk Program Ekstensi meliputi Jurusan IESP, Manajemen, dan Akuntansi. Namun demikian, mulai semester Ganjil 2017/2018 Program Ekstensi sudah tidak ada lagi. Sampai saat ini Program Sarjana FEB Unud memiliki tiga program studi yaitu Sarjana Ekonomi Pembangunan, Sarjana Manajemen dan Sarjana Akuntansi.

## **2) Program Diploma III**

Sesuai dengan pasal 16 ayat (1) UU No 12 tahun 2012, pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. FEB Unud menyelenggarakan Program Diploma III, yang didirikan pada tahun 1990 yang mencakup dua program studi, yaitu Program Studi Akuntansi dan Keuangan. Selain itu, FEB Unud juga membuka Program Studi Diploma I Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997 FEB Unud menyempurnakan Program Studi Keuangan menjadi Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan. Selanjutnya, mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka program studi baru, yaitu Program Diploma III Pemasaran dengan SK Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Program

Diploma III Perpajakan dengan SK Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan yang sebelumnya beroperasi atas dasar SK Rektor, pada tahun 2005 kedua program studi tersebut telah memperoleh ijin operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. dengan SK Nomor 3160/D/T/2005. Pada tahun 2013 Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan serta Program Studi Diploma III Pemasaran melakukan revitalisasi kurikulum, dimana Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan dengan bidang keahlian Manajemen Risiko dan Program Studi Diploma III Pemasaran dengan bidang keahlian Administrasi Bisnis, dan hal ini dikukuhkan dengan SK Rektor Unud Nomor: 145/UN 14.1.12/PP.05.02/2013. Namun, pada saat ini yang masih beroperasi adalah Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Perpajakan.

### **3) Program Studi Profesi**

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) FEB Unud diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 153 tahun 2014 bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan operasional didasarkan atas ijin dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3827/D/T/2003, tertanggal 20 Nopember 2003. PPAk FEB Unud beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang dengan SK Perpanjangan Ijin Nomor : 14395/D/T/K-N/2013, tanggal 30 Januari 2013. Program PPAk FEB Unud juga sudah di evaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan nilai Akreditasi A yang berlaku lima (5) tahun terhitung mulai ditetapkan Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan 6 Juli 2026.

### **4) Program Magister (S2)**

Program Magister (S2) yang diselenggarakan oleh FEB Unud meliputi Program Studi Magister Manajemen (PSMM), Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (PSMIE), dan Program Studi Magister Akuntansi (PSMA), dengan beberapa konsentrasi yang relevan dengan bidangnya masing-masing. Program Studi Magister Manajemen, pada awal berdirinya memiliki tiga konsentrasi, yakni konsentrasi Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Bisnis Pariwisata. Pada tahun 2000 dibuka konsentrasi lagi, yakni Manajemen Sumber

Daya Manusia. Sebagaimana Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi juga memiliki lima konsentrasi, yaitu konsentrasi Pembangunan Daerah, konsentrasi Ekonomi Industri, konsentrasi Keuangan Daerah, dan konsentrasi Moneter, Keuangan dan Perbankan. Program Studi Magister Akuntansi yang beroperasi sejak awal tahun 2008 memiliki 2 konsentrasi, yaitu konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Auditing serta konsentrasi Akuntansi Manajemen.

Sesuai dengan Pasal 19 ayat (1), UU No 12 tahun 2012, bahwa program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

#### **5) Program Doktor (S3)**

FEB Unud sampai dengan semester ganjil 2021/2022 telah memiliki tiga Program Studi Doktor, yaitu Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE), Program Studi Doktor Manajemen (PSDM) dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2005, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Departemen di bidang pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia memutuskan dan menetapkan memberikan ijin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Ekonomi jenjang program pascasarjana (S3) pada Universitas Udayana di Denpasar-Bali surat nomor 1249/D/T/2009 tertanggal 31 Juli 2009. Program Studi Doktor Manajemen didirikan berdasarkan ijin operasional yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK Nomor: 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 255/E/O/2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi Program

Doktor pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung memutuskan dan menetapkan memberikan izin pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi.

Sesuai dengan Pasal 20 ayat (1) UU No 12 Tahun 2012, Program Studi Doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan Program Magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program Studi Doktor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan serta mengembangkan teori melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia.

### **1.3.2 Akreditasi**

Standar kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di bawah Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang pada tahun 2012 telah berubah nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan kemudian semenjak tahun 2014 berubah nama menjadi Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Saat ini hampir keseluruhan program studi yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah **terakreditasi** dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Program Studi Ekonomi pada Program Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5949/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 menyatakan bahwa Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Program Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung memenuhi syarat peringkat Akreditasi A. Selanjutnya pada tanggal 29 September 2021 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mengonversi peringkat akreditasi Program Studi Ekonomi, pada Program Sarjana Universitas Udayana menjadi Unggul melalui SK nomor 11211/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021. Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 29 September 2021 sampai dengan 3 Juni 2026. Program Studi Akuntansi pada Sarjana Universitas

Udayana Kabupaten Badung sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5614/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Peringkat Akreditasi A berlaku mulai tanggal 4 September 2020 sampai dengan tanggal 4 September 2025. Program Studi Manajemen pada Sarjana Universitas Udayana Kabupaten Badung terakreditasi A sebagaimana tercantum dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4922/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020 berlaku mulai tanggal 11 Juli 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025.

- 2) Program Magister, Program Studi Magister Akuntansi (PSMA) telah terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 4121/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2022 tanggal 05 Juli 2022, dan berlaku sampai dengan tanggal 05 Juli 2027. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (PSMIE) telah terakreditasi Baik Sekali berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 3885/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022, berlaku sampai dengan 27 Juni 2027. Sementara itu, Program Studi Magister Manajemen (PSMM) adalah juga sudah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2609/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2018, dan berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2023.
- 3). Program Doktor, Program Studi Manajemen berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4462/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020, menyatakan bahwa Program Studi Manajemen, Pada Program Doktor Universitas Udayana, Kabupaten Badung memenuhi syarat peringkat Akreditasi A Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan 23 Juli 2025. Program Studi Ilmu Ekonomi pada Program Doktor Universitas Udayana, terakreditasi Unggul berdasarkan SK BAN-PT Nomor. 076/DE/A.5/AR.10/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 19 Desember 2027. Program Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA) yang baru berdiri pada bulan Juni 2021 mendapatkan akreditasi minimal yaitu Baik berdasarkan SK BAN-PT Nomor. 994/SK/BAN-PT/PB-PS/D/II/2022 tanggal 18 Juni 2021, berlaku sampai dengan 18 Juni 2026, dan karena PSDIA merupakan program studi baru maka maka paling lambat dua tahun sejak pertama kali menerima mahasiswa baru diharuskan mengajukan akreditasi ulang.

- 3) Program Diploma, Program Studi Diploma III Akuntansi dan Diploma III Perpajakan telah terakreditasi A. Program Studi Diploma III Perpajakan telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor. 2681/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2024. Program Studi Diploma III Akuntansi terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor 2980/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2024.
- 4) Program Profesi, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN-PT nomor: 9223/SK/BAN-PT/Akred/PP/VII/2021 tanggal 6 Juli 2021 berlaku sampai dengan tanggal 6 Juli 2026

Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana saat ini: Program Doktor sebanyak 3 Program Studi (Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi), Program Magister sebanyak 3 Program Studi (Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen dan Magister Akuntansi). Program Studi Sarjana sebanyak 3 Program Studi yaitu Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Ekonomi dan Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Diploma III sebanyak 2 Program Studi (Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Perpajakan) dan 1 (satu) Program Studi Profesi Akuntan.

Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) disajikan pada Tabel 1.1.

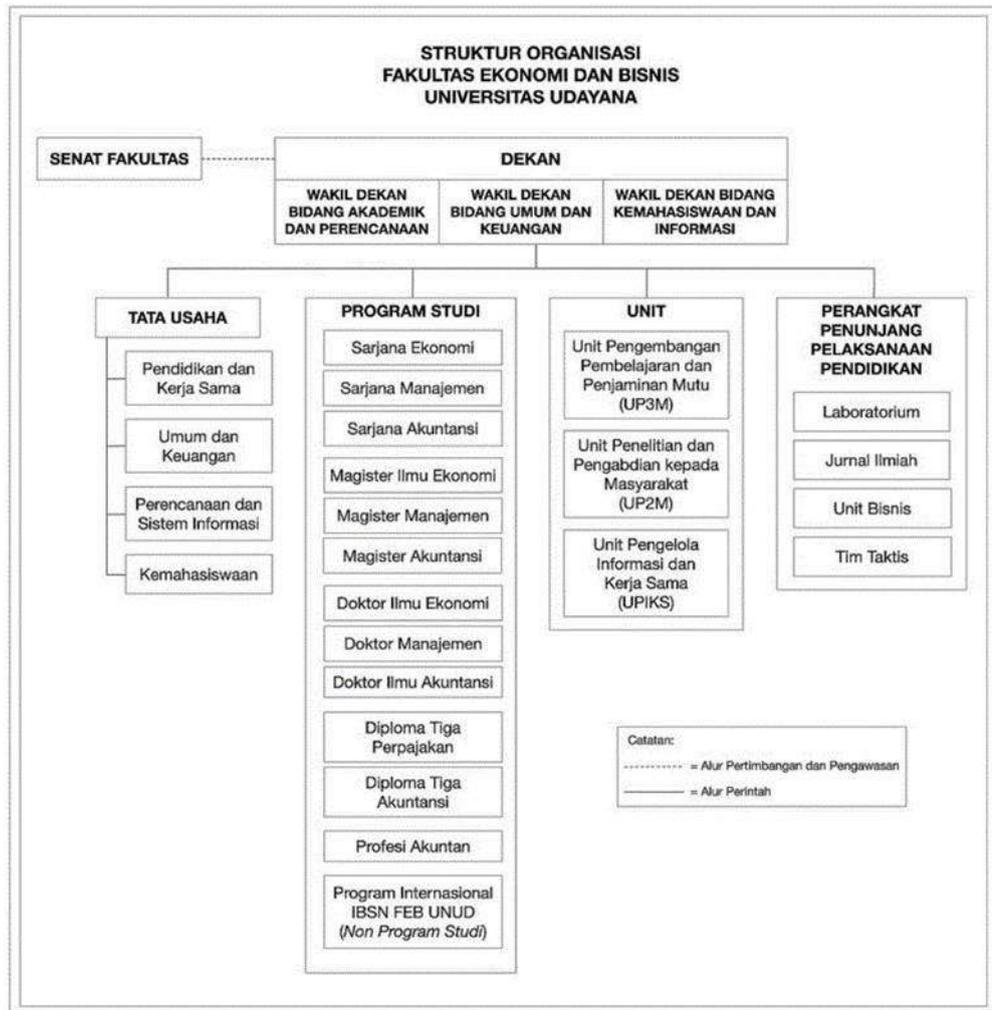
**Tabel 1.1 Jumlah Program Studi yang dibina Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud)**

No.	Program Studi	Jenjang				
		Doktor	Magister	Sarjana	Diploma III	Profesi
1	Ekonomi Pembangunan	1	1	1	-	-
2	Manajemen	1	1	1	-	-
3	Akuntansi	1	1	1	2	1
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Selain mengelola program studi seperti pada Tabel 1.1 di atas, FEB Unud juga mengelola Program kerjasama dengan berbagai Universitas di Jerman yaitu Program *International Business Studies Network (IBSN)*.

### 1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1

### Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

### 1.5 Tata Kerja

Tugas dan fungsi masing-masing organ dalam struktur organisasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1.5.1. Dekan**

Dekan bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika di lingkungan fakultas.

### **1.5.2 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I)**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan dan kerjasama di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

### **1.5.3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD II)**

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk kelancaran tugas.

### **1.5.4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III)**

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, kerjasama dan sistem informasi di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

### **1.5.5. Senat Fakultas**

Senat Fakultas adalah salah satu unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di tingkat fakultas. Senat fakultas bertugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas.

#### **1. Ketua Senat.**

Ketua Senat bertugas membuat perencanaan program kegiatan Senat dalam satu periode jabatan senat; mengusulkan pengangkatan, dan pemberhentian

keanggotaan senat kepada dekan; mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan komisi senat; memimpin koordinasi semua kegiatan dan pelaksanaan tugas senat; memimpin koordinasi kegiatan komisi; memimpin rapat senat; dan menetapkan dan melaksanakan kebijakan senat.

2. Sekretaris Senat.

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

3. Ketua Komisi

Ketua komisi bertugas mengoordinasikan kegiatan komisi sesuai dengan bidang tugasnya; memimpin rapat komisi; dan menyampaikan hasil kerja komisi kepada pemimpin senat

4. Sekretaris Komisi

Sekretaris komisi bertugas membantu ketua komisi dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat komisi; mempersiapkan hasil kerja komisi yang akan disampaikan kepada pemimpin senat; dan membuat dan merekomendasikan risalah rapat komisi.

#### **1.5.6. Koordinator Program Studi Sarjana**

Koordinator Program Studi Sarjana, baik pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen maupun Program Studi Sarjana Akuntansi, bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Program Studi setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

### **1.5.7. Koordinator Program Studi Magister**

Koordinator Program Studi Magister, baik Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, dan Magister Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Magister setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

### **1.5.8. Koordinator Program Studi Doktor**

Koordinator Program Studi Doktor, baik pada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Doktor setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

### **1.5.9. Koordinator Program Studi Diploma III**

Koordinator Program Studi Diploma III bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Diploma III setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

### **1.5.10. Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi**

Koordinator Program Studi Profesi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

#### **1.5.11. Koordinator Program *Internasional Business Studies Network* FEB Unud (Non- Program Studi)**

Koordinator Program FEB- IBSN bertugas Menyusun rencana, memberikan petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan penajaran bagi mahasiswa asing pada Program IBSN setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

#### **1.5.12. Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (UP3M)**

Koordinator UP3M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian dan pengendalian dan peningkatan (PPEPP) hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Uraian tugas secara umum adalah memberi masukan dalam perumusan rencana strategis fakultas tentang peluang dan tantangan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, memantau, melengkapi, dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu di tingkat fakultas sesuai dengan kebijakan SPMI Unud dan Standar Unud, dan melaksanakan monev tingkat fakultas untuk bidang yang menjadi tugas tingkat fakultas dan mengkoordinir pelaksanaan monev oleh prodi untuk memastikan seluruh aktivitas pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang tercantum dalam kebijakan SPMI, Standar Unud, Standar Fakultas dan Standar Prodi.

#### **1.5.13. Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)**

Koordinator UP2M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

#### **1.5.14. Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS)**

Koordinator UPIKS bertugas melaksanakan atau membuat sistem informasi dan komunikasi akademik, perencanaan keuangan/anggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi umum perlengkapan/aset di lingkungan FEB Unud, melaksanakan atau membuat acuan tentang aplikasi dan penggunaan serta pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi, melaksanakan tugas yang ditetapkan

oleh Dekan mengenai perencanaan sistem informasi dan komunikasi secara menyeluruh di lingkungan FEB Unud berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pimpinan Fakultas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dekan yang terkait dengan mekanisme perencanaan sistem dan pengendalian/pengawasan pada umumnya.

#### **1.5.15. Tata Usaha (KTU)**

Berdasarkan Peraturan MenPAN-RB Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, yang selanjutnya dicabut dengan Peraturan MenPAN-RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional, maka seluruh jabatan administrasi pada tingkat Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian dihapus dan jabatannya disetarakan ke dalam jabatan fungsional. Namun oleh karena fungsi Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian di Tata Usaha itu sangat diperlukan, maka Rektor Universitas Udayana menerbitkan SK nomor 1324/UN14/HK.KP/2021 tentang Koordinator dan Sub Koordinator yang pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian. Untuk selanjutnya, Kepala Bagian disebut sebagai Koordinator, dan Kepala Sub Bagian disebut sebagai Sub Koordinator.

#### **1. Koordinator Tata Usaha (KTU)**

KTU bertugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

#### **2. Sub Koordinator (Subkor)**

##### **a. Pendidikan dan Kerjasama**

Subkor Pendidikan dan Kerjasama bertugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.

##### **b. Umum dan Keuangan**

Subkor Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pelaporan di lingkungan fakultas.

c. Perencanaan dan Sistem Informasi

Subkor Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan pengelolaan data dan informasi serta evaluasi di lingkungan fakultas.

d. Kemahasiswaan

Subkor Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

### **1.5.16. Perangkat Penunjang Pendidikan**

#### **1. Kepala Laboratorium**

Kepala Laboratorium, baik Laboratorium Komputer maupun Laboratorium Pasar Modal, bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Komputer dan Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Kepala Laboratorium Komputer bertugas merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer. Kepala Laboratorium Pasar Modal bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Keberadaan Laboratorium Pasar Modal memiliki fungsi untuk memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan yang menjalin kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Philip Sekuritas, serta pengembangan kegiatan mahasiswa terutama yang memiliki ketertarikan dengan kegiatan kelompok studi pasar modal (KSPM). Realisasi Kerjasama dengan BEI secara konkrit menghadirkan pojok BEI yang saat ini namanya menjadi Galeri Investasi BEI yang ada di FEB Unud dan bersifat terbuka untuk umum. Laboratorium Pasar Modal mengemban tugas utama yaitu sosialisasi dan edukasi pasar modal. Kepala Laboratorium Pasar Modal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada Dekan FEB.

#### **2. Ketua Jurnal Ilmiah**

Ketua Jurnal Ilmiah bertugas menghimpun hasil buah pikiran yang berupa kajian, penelitian, studi, seminar dan lain-lain pada jenjang S1 sampai S3, dalam bentuk karangan ilmiah populer atau artikel ilmiah dari kalangan mahasiswa dan/atau

dosen FEB Unud dan/atau luar FEB Unud, serta tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pengembangan jurnal dan perancangan sistem dalam rangka pemuatan jurnal ilmiah secara elektronik melalui *E-Journal* FEB Unud.

### **3. Ketua Unit Bisnis**

Ketua Unit Bisnis bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Pengelolaan Unit Bisnis FEB Unud kepada Dekan dan Rektor melalui Badan Pengelola Usaha.

### **4. Tim Taktis**

#### **a. Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas**

Ketua Tim PAK Fakultas bertugas bersama anggota tim melakukan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karier dalam jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.

#### **b. Tim Kerja Sama Fakultas**

Ketua Tim Kerja Sama Fakultas bertugas bersama anggota tim membantu Fakultas membangun hubungan jangka panjang dan melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga/mitra kerjasama yang terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

#### **c. Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas**

Ketua Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas bertugas Bersama anggota tim melakukan penelitian atas karya ilmiah dosen yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta dan jurnal internasional bereputasi (Scopus dan WOS) yang nantinya diajukan dan/atau dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karier jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.

#### **d. Tim Urusan Internasionalisasi Fakultas**

Ketua Tim internasionalisasi Fakultas bertugas bersama anggota tim membantu Fakultas melaksanakan usaha pengajuan akreditasi internasional, pengembangan kelas internasional, serta pengembangan program studi internasional

### **1.6 Nama-nama Personalia**

Jajaran personalia yang menduduki jabatan yang tertera pada struktur organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Univeristas Udayana terdiri atas :

**1.6.1 Dekan :** Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.

**1.6.2 Wakil Dekan**

- a. Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I) : Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
- b. Bidang Umum dan Keuangan (WD II): Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.
- c. Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III): Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

**1.6.3 Senat Fakultas**

- a. Ketua Senat : Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, S.E., M.Si.
- b. Sekretaris Senat : Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, S.E., M.Si.
- c. Ketua Komisi 1 ,bidang Pengembangan Akademik : Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprapti, S.E., M.Si
- d. Sekretaris Komisi 1, bidang Pengembangan Akademik : Prof. Dr. Dra. I Gst. Ayu Kt. Giantari, M.Si
- e. Ketua Komisi 2, bidang Pengembangan Sumberdaya: Dr. Gerianta Wirawan Yasa, S.E., M.Si.
- f. Sekretaris Komisi 2, bidang Pengembangan Sumberdaya: Ni Made Rastini, S.E., M.M
- g. Ketua Komisi 3, bidang Etika Akademik : Prof. Dr. Made Suyana Utama, S.E., M.S.
- h. Sekretasris Komisi 3, bidang Etika Akademik : Dr. Maria Mediatrice Ratna Sari, S.E., Ak., M.Si.

**1.6.4 Koordinator Program Studi Sarjana**

- a. Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan: Dr. Ni Putu Wiwin Setyari, S.E., M.Si.
- b. Program Studi Sarjana Manajemen: Dr. I Made Artha Wibawa, S.E., M.M.
- c. Program Studi Sarjana Akuntansi: Dr. Eka Ardhani Sisdyani, S.E., M.Com., Ak.

**1.6.5 Koordinator Program Studi Magister**

- a. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE): Dr. Putu Ayu Pramitha Purwanti, S.E., M.Si.
- b. Program Studi Magister Manajemen (MM): Dr. Ica Rika Candraningrat, S.E., M.M.
- c. Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI): Ni Putu Sri Harta Mimba, SE., M.Si. Ph.D., Ak, CA, CMA.

**1.6.6 Koordinator Program Studi Doktor**

- a. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE): Prof. Dr. Ni Nyoman Yuliarmi, S.E., M.P.
- b. Program Studi Doktor Manajemen (PSDIM): Prof. Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, S.E., M.M.
- c. Program Studi Doktor Akuntansi (PSDIA): Prof. Dr. I Wayan Suartana, S.E., M.Si.,Ak.

**1.6.7 Koordinator Program Studi Diploma III**

- a. Program Studi Diploma III Akuntansi : I Ketut Jati, S.E., M.Si.,Ak.
- b. Program Studi Diploma III Perpajakan : Naniek Noviari, S.E.,M.Si., AK.,CA.,BKP

**1.6.8 Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) : Dr. I Gde Ary Wirajaya, S.E., M.Si., Ak.**

**1.6.9 Koordinator Program Internasioanl Business Studies Network (IBSN) : Dr. Putu Yudi Setiawan, S.T.,M.M.**

**1.6.10 Koordinator Unit**

- a. **Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) :** Dr. Maria Mediatrix Ratna Sari, S.E., Ak., M.Si., CA.
- b. **Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) :** Dr. I Made Surya Negara Sudirman, S.E., Ak., M.M.
- c. **Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS):** I Nyoman Nurcaya, S.E., M.M.

**1.6.11 Tata Usaha**

- a. Koordinator Tata Usaha : Ni Ketut Sandri S.E., M.Si
- b. Sub Koordinator (Subkor) Pendidikan dan Kerjasama: I Putu Wira Adnyana, S.E.
- c. Sub Koordinator Umum dan Keuangan: Ida Ayu Eka Pramita, S.E.
- d. Sub Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi: Made Ira Wijayanti, S.Pd. M.Hum.
- e. Sub Koordinator Kemahasiswaan: I Nyoman Sarwada, S.Sos.

### **1.6.12 Perangkat Penunjang Pendidikan**

#### **a. Para Ketua Laboratorium:**

- 1) Kepala Laboratorium Komputer: I Nyoman Nurcaya, S.E, M.M.
- 2) Kepala Laboratorium Pasar Modal: Putu Agus Ardiana, SE., MM., M. Acc&Fin., Ph.D., Ak

#### **b. Para Ketua Jurnal-Jurnal Ilmiah:**

- 1) Buletin Studi Ekonomi (BSE) dan E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (e-JEB) : I Gst Ayu Eka Damayanthi, S.E. M. Si. CRA. CRP (terbit setiap 6 bulan sekali)
- 2) Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT) dan E-Jurnal Ekonomi Pembangunan (e-JEP) : Ni Luh Karmini , S.E., M.Si (terbit setiap 6 bulan sekali)
- 3) Jurnal Manajemen Strategi, Bisnis dan Kewirausahaan (MATRIKS) dan E-Jurnal Manajemen (e-JM) : Dr. Ni Made Asti Aksari , S.E.,M. Bus.
- 4) Jurnal Ilmiah Akuntansi dab Bisnis (JIAB) dan E-Jurnal Akuntansi (EJA) : Dr. Dodik Ariyanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

#### **c. Ketua Pengelola Unit Bisnis: Ni Made Rastini, S.E., M.M.**

#### **d. Ketua Tim Taktis :**

- 1) Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas: Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
- 2) Tim Kerja Sama Fakultas: Gede Bayu Rahanatha, SE, MM
- 3) Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas : Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
- 4) Ketua Tim Internasionalisasi Fakultas: I Gede Nandya Oktora P., S.E., M. B. A ., CRA., CRP.

### **1.7 Keadaan Pegawai**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didukung oleh 123 orang tenaga pendidik, 33 orang tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 90 orang pegawai yang berstatus pegawai kontrak Badan Layanan Umum Universitas Udayana. Keadaan tenaga pendidik menurut jenjang pendidikan, jenis kelamin, jabatan akademik dan golongan disajikan pada Tabel 1.2 dan keadaan tenaga kependidikan menurut jenjang

pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi disajikan pada Tabel 1.3 di bawah ini.

**Tabel 1.2 Keadaan Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi, Tahun 2022**

No	Jenjang Pendidikan	Prodi			Jumlah (Orang)
		EP	Manaj	Akuntansi	
1.	S2	24	30	21	<b>75</b>
2.	S3	18	34	29	<b>81</b>
3.					
	<b>Jabatan Akademik</b>				
1.	Tenaga Pengajar	5			<b>5</b>
2.	Asisten Ahli	6	4	4	<b>14</b>
3.	Lektor	9	29	18	<b>56</b>
4.	Lektor Kepala	7	19	25	<b>51</b>
5.	Guru Besar	8	12	3	<b>23</b>
6.	Tanpa Jabatan Akademik	7			<b>7</b>
	<b>Golongan</b>				
1.	III	20	34	22	<b>76</b>
2.	IV	15	30	28	<b>73</b>
3.	Tanpa Golongan	7			<b>7</b>

Sumber: Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dosen FEB Unud Thn 2022

**Tabel 1.3 Keadaan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, Jabatan, dan Golongan, Tahun 2022**

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki	Perempuan	
1.	SD	1	2	<b>3</b>
2.	SMP	4	-	<b>4</b>
3.	SMA	31	15	<b>46</b>
4.	D1	-	-	<b>-</b>
5.	D2	-	-	<b>-</b>
6.	D3	7	5	<b>12</b>
7.	S1	23	26	<b>49</b>
8.	S2	1	8	<b>9</b>
	<b>Jabatan</b>			
1.	Fungsional Umum	12	16	<b>28</b>
2.	Fungsional Tertentu	3	2	<b>5</b>
	<b>Golongan</b>			
1.	I	-	-	<b>-</b>
2.	II	6	3	<b>9</b>
3.	III	7	15	<b>22</b>
4.	IV		2	<b>2</b>

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai FEB Unud Thn 2022

## **1.8 Keadaan Sarana dan Prasarana**

### **1.8.1 Fasilitas Pendidikan**

Fasilitas pendidikan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) digunakan secara bersama oleh semua program studi yang ada di lingkungan FEB Unud.

#### **1) Ruang Kuliah**

Ruang kuliah FEB Unud berjumlah 87 ruangan, berlokasi di dua tempat, yaitu di Kampus Bukit Jimbaran dan Kampus Jalan PB Sudirman Denpasar. Di kampus Bukit Jimbaran tersedia 48 ruang kuliah dengan kapasitas 28 - 40 orang tiap ruangan. disetiap ruangan dilengkapi dengan komputer dekstop dan LCD proyektor. Gedung GH memiliki 8 ruangan. Gedung GI memiliki 6 ruangan kuliah. Gedung GJ memiliki 3 ruangan yang digunakan untuk ruang Laboratorium Komputer. Ruang kuliah terbanyak di Kampus Bukit terletak di Gedung IA dengan jumlah ruangan sebanyak 25 ruangan. Seluruh gedung sudah dilengkapi jaringan bebas akses internet nirkabel (*free Hotspot*) dan semua ruangan dilengkapi dengan penyejuk ruangan/*air conditioner* (AC) yang memadai.

Di Kampus Denpasar tersedia 39 ruang kuliah dengan kapasitas 4 - 50 orang per ruangan. Di Kampus Denpasar juga disediakan ruangan untuk pelaksanaan Ujian Skripsi/Tesis maupun Disertasi yang berjumlah 6 ruangan di Gedung BJ. Masing-masing ruangan ujian tersebut sudah dilengkapi dengan LCD, PC dan AC. Untuk mengakses masing-masing lantai di Gedung BJ dan Gedung BH sudah disediakan Lift yang berkapasitas masing-masing 10 orang atau 800 Kg. Ruang kuliah di kampus Bukit dimanfaatkan penuh oleh Program S1 Reguler, sementara ruang kuliah di kampus Jln. PB Sudirman Denpasar, pada pagi hari dimanfaatkan oleh Program Studi Diploma III, sedangkan pada sore hari dimanfaatkan oleh Program Studi Magister Manajemen (MM), Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen, serta Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi. Tersedia juga dua ruang aula yang representatif dengan kapasitas 198 orang yang terletak di Lantai IV Gedung BM dan Kapasitas 252 orang yang terletak di Lantai IV Gedung BH Jalan PB Sudirman Denpasar. Ruang kuliah di Kampus Denpasar semuanya dilengkapi dengan sarana perkuliahan berupa komputer dan *LCD*, sesuai

dengan kebutuhan dosen pengajar. Untuk optimalisasi penggunaan ruangan, semua program dapat memanfaatkan ruang kuliah yang tersedia.

Pada saat perkuliahan berlangsung sama seperti kampus bukit Jimbaran, semua ruang kuliah dilengkapi dengan sarana perkuliahan berupa komputer dan *LCD*, sesuai dengan kebutuhan dosen pengajar. Untuk optimalisasi penggunaan ruangan, semua program dapat memanfaatkan ruang kuliah yang tersedia.

Sarana dan prasarana FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran dan Kampus Denpasar disajikan pada Tabel 1.4 dan 1.5.

**Tabel 1.4**

**Prasarana pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2022**

No	Nama Gedung	Ruang							Jml
		Adminis trasi	Kuliah	Dosen	Lab Komputer	Gudang	Perpus takaan	Server	
1.	IA	1	25	1	-	-	-	-	27
2.	GJ	-	-	-	3	-	1	1	5
3.	GI	-	6	-	-	-	-	-	6
4.	GH	-	8	-	-	-	-	-	8
5.	GK	1	6	1	-	1	-	-	9

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2022

**Tabel 1.5**

**Sarana pada FEB Unud di Kampus Bukit Jimbaran Tahun 2022**

No	Nama Gedung	Komputer	LCD + Layar	Printer	AC	TV	Lap Top
1.	IA	26	25+25	1	37	1	-
2.	GJ	93	3+3	-	11	-	-
3.	GI	6	6+6	-	10	-	-
4.	GH	8	8+8	-	10	-	-
5.	GK	7	6+6	2	12	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2022

**Tabel 1.6**  
**Prasarana pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2022**

No	Nama Gedung	Ruang Adminis trasi	Kuliah	Ruang Dosen	Lab Komputer	Gudang	Ruang Baca	Ruang Server	Aula	Jml
1.	BL	-	14	-	-	1	-	-	-	15
2.	BJ	-	6	-	4	-	1	1	-	12
3.	BM	-	6	1	-	3	-	-	1	11
4.	BI	2	7	-	-	-	-	-	-	9
5.	MM	-	6	-	-	-	-	-	-	6
6.	BH	6	-	-	-	-	-	1	1	8

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2022

**Tabel 1.7**  
**Sarana pada FEB Unud di Kampus Denpasar Tahun 2022**

No	Nama Gedung	Komputer	LCD + Layar	Printer	AC	TV	Lap Top
1.	BL	10	10+10	-	31	-	-
2.	BJ	161	10+10	10	22	-	-
3.	BM	6	9+9	-	15	-	-
4.	BI	36	7+0	15	26	-	7
5.	MM	6	6+6	-	8	-	-
6.	BH	72	10+4	41	48	-	17

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan FEB Unud, 2022

### 1.9 Ruang Pengelola dan Pelayanan Administrasi

Dalam rangka memudahkan koordinasi dalam pengelolaan lembaga dan memberikan pelayanan terhadap civitas akademika, FEB Unud telah memiliki ruangan untuk para pengelola dan juga ruangan pelayanan administasi. Ruangan Dekanat, dan Ruangan Rapat terletak di lantai 1 Gedung BI. Ruang Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M), ruang Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M), Unit Pengelolaan Informasi dan Komunikasi (UPIKS) terletak di Gedung BH lantai 2, sedangkan Laboratorium Komputer di lantai 3 Gedung BJ Kampus Sudirman.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni, baik administrasi akademik, administrasi keuangan dan umum, administrasi kemahasiswaan dan alumni, FEB

Unud telah menyediakan ruangan administrasi pada satu gedung, yaitu di Gedung BH Lantai 1 Kampus Sudirman. Sedangkan untuk administrasi perencanaan dan informasi memiliki ruangan tersendiri yaitu Ruang Sub bagian Perencanaan dan Sistem Informasi. Ruang administrasi ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dalam memberikan pelayanan seperti komputer, printer, scanner dan jaringan internet.

Ruang administrasi lain yang tersedia adalah ruangan administrasi masing-masing program studi yang ada di lingkungan FEB Unud. Ruang Administasi Program Studi Sarjana (Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) terletak di Gedung BI lantai 1. Ruang administrasi Program Studi Pascasarjana (Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Doktor Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen dan Doktor Ilmu Akuntansi) terletak di lantai 2 Gedung BI. Ruang administasi Program Studi Diploma, dan ruang administrasi Program Profesi Akuntan (PPAk) terletak di Lantai II Gedung BH.

## **1.10 Laboratorium Komputasi**

### **1.10.1 Fasilitas**

FEB Unud memiliki 2 unit Laboratorium Komputasi, yaitu Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar, yaitu di Gedung BJ Lantai III dan Laboratorium Komputasi di Kampus Bukit Jimbaran.

#### **a. Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar**

Laboratorium Komputasi di Kampus Denpasar terdiri dari empat (4) ruangan. Ruang Praktikum yang ada diberikan kode **Lab. A; Lab. B; Lab. C; dan Lab. D**; Tipologi/Sistem Komputer yang dipergunakan pada Laboratorium Komputasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud ini menggunakan Sistem Jaringan (*Network*) dengan *Hardware* dan *Software* pendukung sebagai berikut: Terminal kerja (*Work Station*)

Masing-masing lab terdiri atas Lab A = 37 unit, Lab B = 37 unit, Lab C = 37 unit dan Lab D = 27 unit Komputer *Work Station* dengan spesifikasi Komputer Intel Core i3-4160, RAM 4 GB, Hardisk 500 GB. Dengan demikian jumlah seluruh komputer *Work Station* di Lab Komputer Denpasar adalah 138 unit.

## **b. Laboratorium komputasi di Kampus Bukit Jimbaran**

Laboratorium Komputasi di Kampus Bukit Jimbaran terdiri dari tiga (3) ruangan praktikum yang diberi kode **Lab A**, **Lab B**, dan **Lab C**. Jumlah komputer yang ada pada Laboratorium Komputasi ini adalah 93 unit, Lab A = 31 unit, Lab B = 31 unit, Lab C = 31 unit dan 3 buah LCD merk BenQ. Topologi/Sistem Komputer pada Laboratorium Komputasi Kampus Bukit Jimbaran juga menggunakan Sistem Jaringan (*Network*) dengan spesifikasi *Hardware* Komputer Core i5, RAM 4 GB dan Hardisk 500 GB. *Software* sistem operasi adalah MS. Windows 7.

## **c) Program aplikasi (*SoftWare*)**

Untuk mendukung praktikum Mahasiswa, Laboratorium Komputasi menyediakan aplikasi **Ms. Word** sebagai program Aplikasi *Word Processor*, **Ms. Excel** sebagai program aplikasi *Spreadsheet*, **MS. Access** dan **Visual FoxPro** sebagai program Aplikasi *Database* dan *Pemrograman*, **SPSS** dan **AMOS** sebagai program aplikasi *Statistik*, **MYOB** sebagai program aplikasi akuntansi serta program aplikasi lainnya.

## **d) Buku penuntun praktikum**

Untuk kelancaran perkuliahan dan praktikum, Laboratorium Komputasi menyediakan buku penuntun praktikum, diantaranya.

- (a) Buku Pengantar Aplikasi Komputer untuk Mahasiswa S1
- (b) Buku/Diktat Aplikasi Komputer Akuntansi untuk Mahasiswa S1
- (c) Buku Pengantar Komputer I (Sistem Operasi, MS. Word dan MS. Excel) untuk D3

### **1.10.2 Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Laboratorium Komputasi FEB-Unud adalah sebagai berikut.

#### **(a) Kegiatan Praktikum**

Kegiatan utama Laboratorium Komputasi FEB Unud adalah mengadakan kegiatan praktikum bagi Mata Kuliah yang menggunakan alat komputer. Praktikum ini diperuntukkan bagi:

- Mahasiswa S1, untuk mata Kuliah.
- Aplikasi Komputer Akuntansi

- Aplikasi Analisis Kuantitatif
- (b) Mahasiswa Diploma III, untuk mata kuliah.
- Pengantar Komputer
  - Pratikum Komputer Akuntansi I
  - Pratikum Aplikasi Komputer Perpajakan
  - Pratikum Komputer Akuntansi II
  - Pratikum E- Marketing

Jadwal praktikum untuk mahasiswa ini diatur sedemikian rupa sehingga semua peralatan Lab berfungsi secara optimal.

1. Pada jam-jam yang tidak dimanfaatkan untuk praktikum, Laboratorium Komputasi FEB-Unud memperbolehkan Dosen dan Mahasiswa FEB Unud mempergunakan alat-alat Lab untuk latihan atau mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar tanpa dikenai biaya dengan tetap mematuhi tata tertib dan ketentuan yang berlaku.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan dan kursus-kursus perangkat lunak bagi para Civitas Akademika Unud dan pihak luar yang bersifat kerja sama.

### **1.10.3 Ketentuan**

1) Pengguna

Laboratorium Komputasi FEB Unud dapat dipergunakan oleh semua Civitas Akademika FEB Unud dengan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh Lab Komputasi.

2) Pakaian

Selama menggunakan fasilitas Komputasi FEB Unud, Civitas Akademika tidak boleh menggunakan kaos oblong dan sandal jepit.

3) Hari Kerja

Laboratorium Komputasi FEB Unud dibuka setiap hari kerja. Di Kampus Bukit mulai dari jam 8.30 sampai dengan 16.00 Wita. Kampus Sudirman dimulai dari pukul 07.30 Wita sampai dengan 16.00 Wita. Khusus di Kampus Sudirman, apabila jadwal pemakaian lab melebihi waktu di atas, maka Laboratorium Komputasi FEB Unud dibuka sampai jam 20.00 Wita

4) Ujian

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan Laboratorium Komputasi FEB Unud, harus mengikuti ujian sesuai dengan

jadual yang ditetapkan untuk Mata Kuliah yang bersangkutan sesuai dengan jadual yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang boleh mengikuti ujian adalah mahasiswa dengan tingkat kehadiran minimal 80 persen dari total pertemuan setelah dikurangi ketidakhadiran karena sakit dan ijin. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan sakit harus menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter dan diterima paling lambat sehari setelah kejadian berdasarkan hari kerja. Jumlah ketidakhadiran karena alasan sakit adalah dua kali selama perkuliahan Sementara itu, surat ijin sakit harus diterima saat perkuliahan. Jumlah ketidakhadiran dengan alasan ijin adalah sekali dalam perkuliahan. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat ujian dengan alasan seperti di atas, diberikan ujian susulan. Bagi mahasiswa Diploma III yang gagal ujian (tidak lulus) diberikan kesempatan ujian ulang sebanyak 1 (satu) kali dengan nilai maksimal C. Bila ujian ulang juga gagal, mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh kembali mata kuliah tersebut di semester berikutnya.

- 5) Ketentuan lain yang berkaitan dengan pemakaian Laboratorium Komputasi FEB Unud diatur oleh Ketua Laboratorium Komputasi FEB Unud dengan mengacu pada Buku Pedoman FEB Unud.

## **1.11 Sistem Informasi**

### **1.11.1 IMISSU**

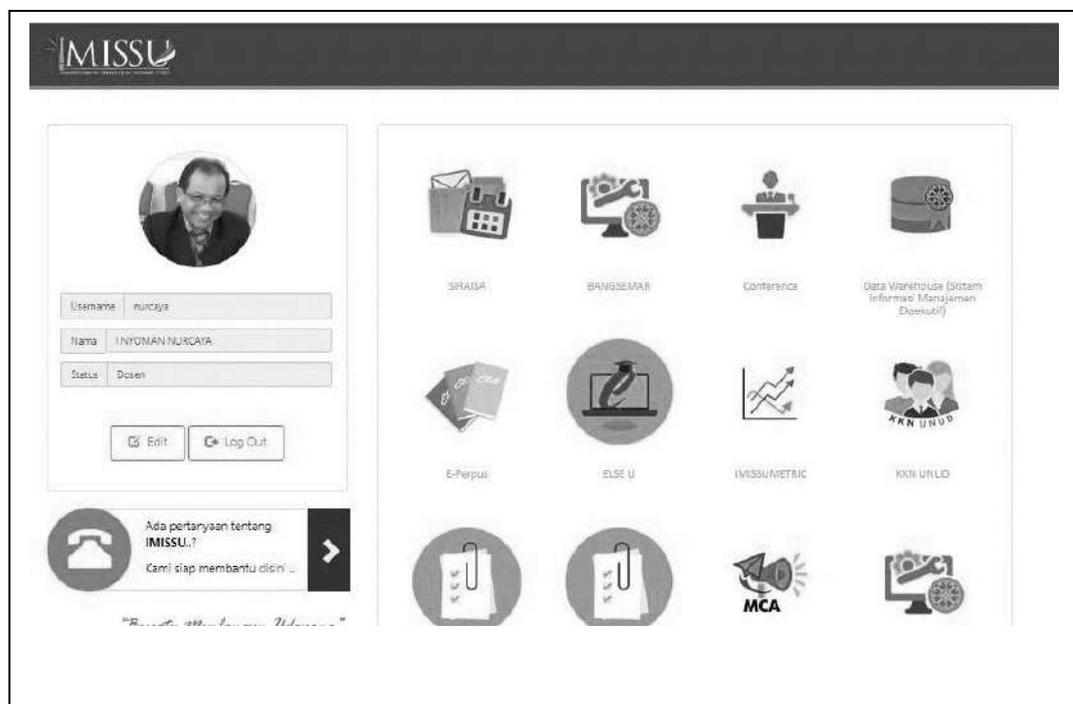
Sistem Informasi yang tersedia yang digunakan oleh FEB Unud mengikuti arah pengembangan sistem informasi terintegrasi Unud (*Integrated Management Information System of Unud* atau *IMISSU*). Sistem informasi terpadu dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mencakup bidang akademik, keuangan, maupun kepegawaian. Untuk mendukung proses pembelajaran, Universitas telah mengembangkan sistem pembelajaran *online* (dengan nama *else-u*), dan sistem perpustakaan *online* (*e-library*). Akses terhadap sistem informasi ini telah dapat dilakukan dengan jaringan luas (internet) dengan menggunakan laptop pribadi maupun laptop/komputer yang tersedia di kampus. Berikut ini disajikan sebagian sistem-sistem yang terintegrasi dalam IMISSU:

**Tabel 1.8 Daftar Sistem Terintegrasi dalam IMISSU Unud**

No	Nama Sistem	Fungsi
1	SILUNA	Sistem Informasi Solusi Perencanaan
2	KUESIONER	Sistem Informasi tentang pengisian kuesioner visi, misi dan evaluasi pembelajaran
3	KKN	Sistem informasi tentang pelaksanaan KKN
4	LPPM	Sistem informasi tentang pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5	SIMAK	Sistem informasi Manajemen Akademik
6	WEB	Sistem informasi tentang pengembangan Web Universitas maupun program studi
7	SIRAIISA	Sistem Informasi surat menyurat
8	E-REGRISTASI	Sistem informasi untuk registrasi mahasiswa
9	SISTEM INFORMASI PENGADUAN	Sistem Informasi Pengaduan
10	SIMADIR	Sistem Informasi kehadiran
11	SIMAYA	Sistem informasi penerimaan kekayaan
12	SISKA	Sistem informasi tentang Surat Keputusan
13	SIM DOSEN	Sistem informasi tentang dosen
14	SIMPEG	Sistem informasi tentang kepegawaian
15	SIMUDAPAPI	Sistem informasi tentang wisuda paperless terintegrasi
16	SIMLAB	Sistem Informasi tentang Manajemen Laboratorium
17	SINTA SEKSI	Sistem informasi tentang Tugas Akhir, Seminar, Kerja Praktek dan Publikasi
18	SISAKTI	Sistem informasi Manajemen tentang Sistem Kredit Partisipasi
19	ELIB	Sistem informasi tentang Perpustakaan
20	SIMPONI PADI	Sistem Informasi tentang Manajemen Pengelolaan Internal Program Studi
21	SIAKU	Sistem informasi tentang pengelolaan keuangan
22	SIMAKSI	Sistem Informasi tentang Manajemen Mahasiswa Asing
23	SIMBEA	Sistem Informasi tentang beasiswa

No	Nama Sistem	Fungsi
24	SIPIRANG	Sistem peminjaman dan inventaris ruangan
25	OASE	Sistem informasi pembelajaran <i>online</i>
26	UDAYANA NETWORKING	Sistem media informasi universitas
27	SIANITA	Sistem informasi analisis tenaga kependidikan
28	SIRAIISA	Sistem informasi tentang surat masuk dan keluar digital dan pembuatan agenda
29	SIDIA	Sistem informasi digitalisasi asset
30	SIPAPA	Sistem Informasi Pelaporan Pajak
31	SISURTI	Sistem Informasi Surat Cuti
32	LAPORAN KINERJA UNUD	Laporan Kinerja terkait Capaian Kinerja Dekan

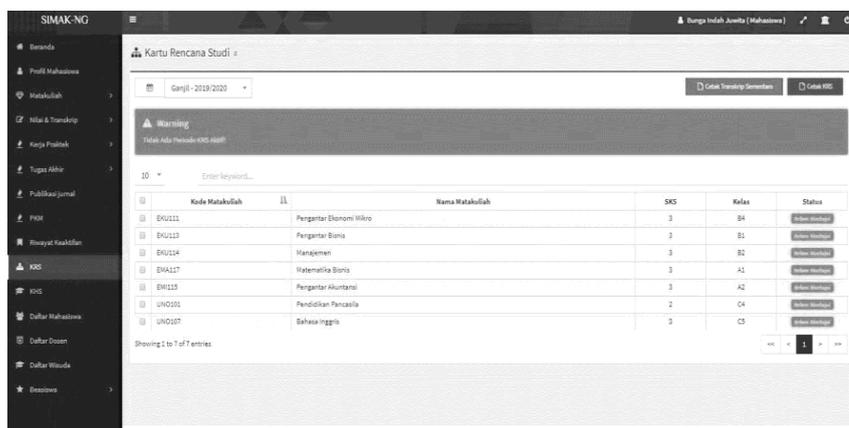
Sumber: <https://imissu.unud.ac.id>, 2022



**Gambar 1.2. Tampilan Sistem Terintegrasi IMISSU**

### 1.11.2 KRS Online

Kegiatan akademik mahasiswa telah dilaksanakan secara *online*. Aplikasi pada bidang akademik yang dipergunakan diberikan nama Sistem Informasi Manajemen Akademik yang disingkat SIMAK. Aplikasi ini menjadi sub sistem yang terintegrasi pada sistem informasi IMISSU yang telah dibahas sebelumnya. Penawaran mata kuliah tiap semester, registrasi mahasiswa perkuliahan tiap semester, pencetakan absensi, input nilai sampai dengan mencetak transkrip akademik telah mampu ditangani dengan baik oleh aplikasi SIMAK.



Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Kelas	Status
EM0211	Pengantar Ekonomi Mikro	3	B4	<a href="#">Klik disini</a>
EM0213	Pengantar Bisnis	3	B1	<a href="#">Klik disini</a>
EM0214	Manajemen	3	B2	<a href="#">Klik disini</a>
EM4117	Matematika Bisnis	3	A1	<a href="#">Klik disini</a>
EM1115	Pengantar Akuntansi	3	A2	<a href="#">Klik disini</a>
UNO010	Pendidikan Pancasila	2	C4	<a href="#">Klik disini</a>
UNO107	Bahasa Inggris	3	C3	<a href="#">Klik disini</a>

Gambar 1.3 Tampilan KRS Mahasiswa

### 1.11.3. LAPAK

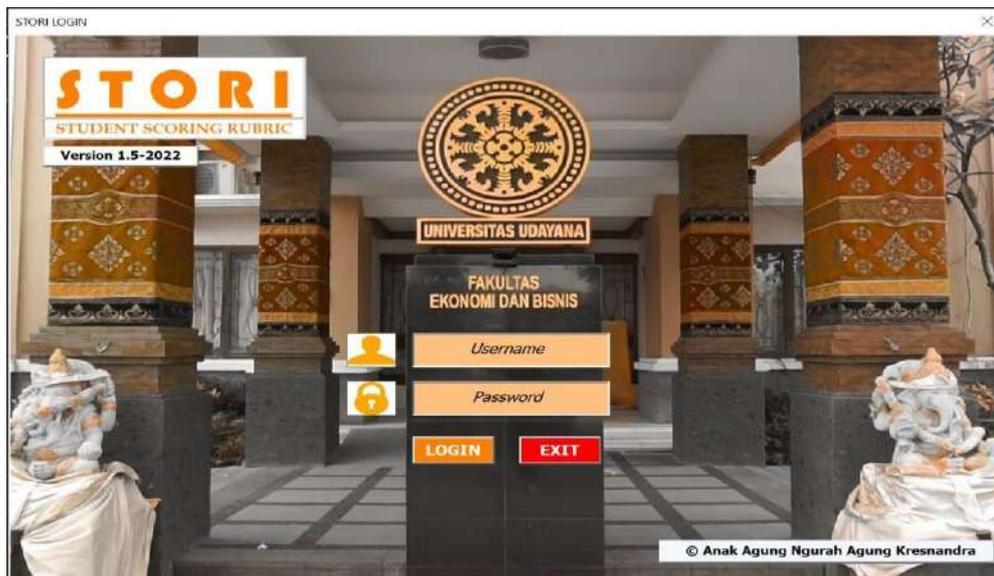
LAPAK FEB UNUD merupakan Sistem Layanan Pengaduan dan Keluhan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang dimana gerakan ini berupa media pengaduan berbentuk website yang disediakan oleh FEB Unud.



Gambar 1.4 Tampilan Lapak

#### 1.11.4. STORI

*Student Scoring Rubric (STORI)*. Sistem yang dibangun untuk menyamakan persepsi Dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, yang khususnya terkait pemberian penilaian kepada mahasiswa yang selama ini masih terus memerlukan evaluasi.



**Gambar 1.5 Tampilan Stori**

#### 1.11.5. SINDIBEKERJA

Sistem Informasi Pengendalian Beban Kerja (SINDIBEKERJA) merupakan sebuah sistem yang dibuat agar dapat mengatur beban kerja dosen dikarenakan banyak hal yang tidak terhitung seperti jabatan dan kualifikasi akademik. Dengan dibuatnya Sistem SindiBekerja diharapkan dapat mempermudah proses pembagian beban dosen mengajar, sistem penjadwalan, penugasan pembimbing skripsi, serta penugasan dalam kegiatan kepanitiaan.



**Gambar 1.6 Tampilan Sindibekerja**

### **1.12 Laboratorium Pasar Modal**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Laboratorium Pasar Modal yang berlokasi di Kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Jalan PB Sudirman Denpasar. Laboratorium Pasar Modal didirikan berdasarkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, PT Bursa Efek Indonesia, dan *The Indonesian Capital Market Institute (TICMI)*.

### **1.13 Jurnal**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis menerbitkan delapan jurnal, yaitu Jurnal Buletin Ekonomi (BSE), E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Matrik (Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan), E-Jurnal Manajemen, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, dan E-Jurnal Akuntansi. Berdasarkan SK Kemenristekdikti, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Matrik: Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, dan Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis termasuk jurnal terakreditasi B dengan kategori Sinta Dua, E- Jurnal Akuntansi dengan kategori Sinta Tiga, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis dan Buletin Studi Ekonomi dengan kategori Sinta Empat, E-Jurnal Manajemen dan E-Jurnal Ekonomi Pembangunan termasuk kategori Sinta Lima.

### **1.14 Keuangan**

Pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2022 sebesar Rp. 31.234.271.000-. Pagu Anggaran pada masing-masing sub unit Fakultas Ekonomi dan Bisnis disajikan pada Tabel 1.10.

**Tabel 1.9 Anggaran Sub Unit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>SUB UNIT</b>	<b>PAGU (RP)</b>	<b>PROPORSI %</b>
1	Sekretariat WD 1 FEB	1.246.250.755	3,99%
2	Sekretariat WD 2 FEB	24.673.929.553	79,00%
3	Sekretariat WD 3 FEB	494.775.400	1,58%
4	Profesi Akuntan	80.692.700	0,26%
5	D3 Akuntansi	125.491.390	0,40%
6	D3 Perpajakan	183.791.300	0,59%
7	S1 Ekonomi Pembangunan	707.722.757	2,27%
8	S1 Manajemen	931.635.671	2,98%
9	S1 Akuntansi	786.766.466	2,52%
10	S2 Akuntansi	349.866.839	1,12%
11	S3 Ilmu Ekonomi	270.206.272	0,87%
12	S3 Ilmu Manajemen	209.353.585	0,67%
13	S3 Ilmu Ekonomi	270.206.272	0,87%
14	S3 Ilmu Manajemen	209.353.585	0,67%
15	S3 Akuntansi	170.577.311	0,55%
16	IBSN	126.882.801	0,41%
17	UPIKS FEB	3.210.000	0,01%
18	UP2M FEB	51.500.000	0,16%
19	UP3M FEB	78.597.294	0,25%
20	Unit Bisnis FEB	243.904.611	0,78%
	<b>TOTAL</b>	<b>31.234.271.000</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Siluna Unud, 2022**

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 11,69%, belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya 8,84%. Sedangkan alokasi dana yang paling kecil adalah pada Belanja Barang BLU-Penangan Pandemi Covid-19 0,05%, belanja jasa sebesar 1,12%, belanja modal peralatan & mesin 9,95%, belanja modal gedung dan bangunan 58,41%, belanja Perjalanan 3,14%, belanja pemeliharaan sebesar 3,29%, belanja barang persediaan konsumsi sebesar 1,92%, sedangkan belanja gaji dan tunjangan sebesar 1,59%. Rincian anggaran per jenis belanja disajikan pada Tabel 1.11 di bawah ini.

**Tabel 1.10 Rincian Anggaran per Jenis Belanja**

<b>NO</b>	<b>Kode Jenis Belanja</b>	<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Proporsi %</b>
1	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 495.701.000	1,59%
2	525112	Belanja Barang	Rp 3.651.985.840	11,69%
3	525113	Belanja Jasa	Rp 350.816.264	1,12%
4	525114	Belanja Pemeliharaan	Rp 1.028.781.986	3,29%
5	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	Rp 2.761.409.609	8,84%
6	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 3.106.831.300	9,95%
7	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 18.244.246.000	58,41%
8	525115	Belanja Perjalanan	Rp 979.596.431	3,14%
9	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	Rp 598.683.060	1,92%
10	525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 16.219.510	0,05%
<b>JUMLAH</b>			31.234.271.000	<b>100%</b>

### **1.15 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi**

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

- Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
- Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
- Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan prodi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB

Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

### **1.16 Sistematika Penyajian**

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja FEB Unud tahun 2022 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja FEB Unud, Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja FEB Unud, Tahun 2022.
1. **Bab. I – Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
2. **Bab. II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan Rencana Rencana Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja 2022.
3. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022.
4. **Bab. IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Ringkasan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020-2024

Revisi rencana strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Unud Tahun 2020-2024, sedangkan Renstra Unud mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2020-2024. Dalam Renstra Kemendikbud, telah dijabarkan visi kemendikbud berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, visi Presiden pada Rpjmn tahun 2020-2024, serta visi Indonesia 2045.

Adapun visi kemendikbud 2020-2024 adalah: “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”.

Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia tentu wajib mendukung visi misi pemerintah dan kemendikbud, dimana Unud menetapkan **visi** yang berbunyi terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Adapun **misi** Universitas Udayana (Unud) meliputi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa; memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional. Tujuan Unud 2020-2024 yaitu (1) menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (2) meningkatkan kapasitas Unud dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat; (3) mengembangkan tata kelola Unud yang sehat melalui optimalisasi peran organ organisasi sesuai mutu tridharma perguruan tinggi; (5) menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan

dengan prinsip badan layanan umum; (4) menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi; (5) menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan (6) menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional, dan kekayaan intelektual untuk kepentingan masyarakat.

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Udayana selanjutnya dijadikan dasar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) untuk merumuskan visinya. Mengacu kepada visi Universitas Udayana yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta melalui proses *focus group discussion* untuk menjaring berbagai masukan, terbentuk visi FEB yang disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Berdasarkan persetujuan rapat pleno Senat FEB Unud, visi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN 14.2.7/HK/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Rumusan Visi, Misi dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yaitu “***Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya***”

#### **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi FEB Unud sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan **pendidikan** di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional.
- 2) Menghasilkan **penelitian** unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan **pengabdian kepada masyarakat** di bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan **ilmu pengetahuan** di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
- 5) Menghasilkan **lulusan** di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas.

## Potensi

Potensi-potensi FEB Unud yang dapat digunakan untuk merealisasikan berbagai peluang yang tersedia meliputi:

- Visi FEB Unud relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja FEB Unud.
- Peran FEB Unud dalam pembangunan daerah Bali sangat tinggi.
- Memiliki tingkat akreditasi yang tinggi, dimana dari 12 program studi di lingkungan FEB Unud, sebagian besar (9 Prodi = 72,7%) telah memiliki status akreditasi A.
- Memiliki PIP Kebudayaan yang mewarnai pengembangan keilmuan FEB Unud.
- Merupakan FEB terbaik di kawasan Indonesia Tengah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.
- Merupakan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Indonesia yang menjadi pilihan sebagai destinasi program MBKM.
- Merupakan salah satu *Business and Economics School* yang dikenal di kawasan ASEAN dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar jika dilihat dari jumlah mahasiswa internasional yang berminat melakukan program *student exchange*.
- Merupakan FEB di Indonesia dengan rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang semakin baik.
- Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi riset dengan institusi pemerintah dan swasta.
- Merupakan FEB dengan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik, efektif dan efisien.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki tata kelola yang semakin baik, efektif dan efisien dalam melayani civitas akademika dan *stakeholders* lainnya.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki keterbukaan informasi yang semakin baik dan mudah diakses oleh *stakeholders*.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang semakin baik dalam mendukung aktivitas tridharma civitas akademika.
- Merupakan model percontohan institusi pendidikan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas tridharma civitas akademika.

- Merupakan *business and economics school* pilihan sebagai destinasi *exchange students* secara internasional.
- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dan swasta.

### **2.1.1 Permasalahan**

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

- Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
- Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
- Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

### **2.1.2 Landasan Yuridis**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra Unud 2020-2024 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan Unud menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*. Berdasarkan Renstra Universitas Udayana 2020-2024, penyusunan Renstra FEB Unud 2020-2024 mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62

- Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
  12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024;
  15. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
  16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
  17. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
  18. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967 tentang Pendirian Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi pada Universitas Udayana; yang diubah dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0138/0/1976 tentang Perubahan Ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967;
  19. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040;
  20. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
  21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;

22. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana 2020-2024;
23. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelarasan Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
25. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 100A/UN14/HK/2013 tentang perubahan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana menjadi Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana;
26. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 102/UN14/HK.KP/2020 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan 2020-2024;
27. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 333/UN/HK/2020 tentang Home- Base dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana;
28. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1292/UN14/HK/2020 tentang Struktur Organisasi Universitas Udayana.

### **2.1.3 Tata Nilai**

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, FEB Unud mendasarkan diri pada seperangkat tata nilai sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Tata nilai tersebut diadopsi dari seluruh tata nilai Universitas Udayana, yang meliputi: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih (Renstra Unud, 2020). Prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang ditetapkan oleh Universitas Udayana menjadi fondasi dasar menetapkan tata nilai FEB Unud, dimana setelah melakukan kajian dan diskusi dengan para Profesor, Senat, Pengelola Fakultas, dan Dosen FEB maka ditetapkan tiga tata nilai yang unik/khas di FEB Unud, yaitu **integritas**, **inovasi**, dan **kolaborasi**.

### **2.1.4 Tujuan Strategis**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menyusun tujuan strategis dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan strategis atau tujuan umum ini menjabarkan pernyataan misi, yang dikembangkan secara spesifik untuk menjelaskan bagaimana misi tersebut

akan dilaksanakan. Tabel 2.1 menunjukkan penerjemahan pernyataan misi FEB Unud ke dalam tujuan strategis yang ingin dicapai padatahun 2020-2024.

**Tabel 2.1**  
**Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud**  
**2020-2024**

Misi	Tujuan Strategis
<p><b>Misi 1</b> Menyelenggarakan Pendidikan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Profesional serta Berkualitas Internasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.</li> <li>2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i></li> <li>3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan</li> </ol>
<p><b>Misi 2</b> Menghasilkan Penelitian Unggulan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif, Prospektif, serta Bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Dunia Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian</li> </ol>
<p><b>Misi 3</b> Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan IPTEKS serta Kearifan Lokal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.</li> </ol>
<p><b>Misi 4</b> Mengembangkan, Menyebarkan, dan Menerapkan Ilmu Pengetahuan di Bidang Ekonomi dan Bisnis bagi Kemajuan Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi</li> </ol>
<p><b>Misi 5</b> Menghasilkan Lulusan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Visioner, Berjiwa Wirausaha, serta Berintegritas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.</li> </ol>

### 2.1.5 Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi sumber daya dan infrastruktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sasaran strategis dirumuskan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis, sehingga tujuan strategis dapat lebih terukur dan meningkatkan objektivitas pengukuran kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024**

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 1	Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.	SS 1	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi
		SS 2	Meningkatnya persentase penerimaan PNBPN di luar UKT
TS 2	Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i>	SS 3	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran
		SS 4	Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern
TS 3	Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	SS 5	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
TS 4	Meningkatkan kualitas hasil penelitian	SS 6	Tersedianya sarana dan prasarana penelitian
		SS 7	Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan
		SS 8	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian
		SS 9	Tersedianya <i>outlet</i> penelitian
TS 5	Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.	SS 10	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
		SS 11	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
		SS 12	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 6	Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi	SS 13	Tersedianya perangkat penunjang kerja sama
		SS 14	Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi
		SS 15	Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama
TS 7	Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan	SS 16	Meningkatnya kualitas mahasiswa
		SS 17	Meningkatnya kualitas lulusan

Dengan diformulasikannya sasaran strategis berdasarkan tujuan strategis, maka upaya-upaya untuk mencapai tujuan strategis dapat lebih fokus dan terarah, sumber daya yang tersedia dapat digerakkan pemanfaatannya untuk menghasilkan kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan.

#### 2.1.6 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui: 1) pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri; 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas; 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi; 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

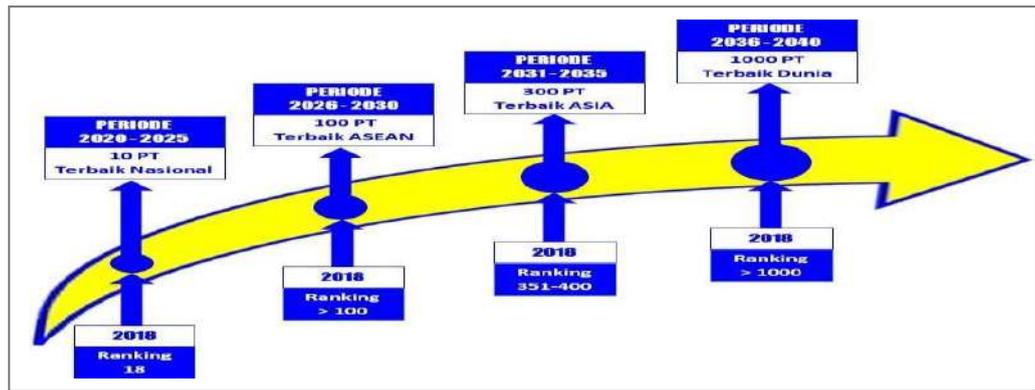
Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup (a) pengembangan Perguruan Tinggi (PT) sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunandaerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk

percepatan masa tunggu bekerja; (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT; (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengemban tridharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) penguatan pembinaan PT Swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi meliputi 4 butir: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luarprogram studi.

Keempat butir kebijakan tersebut mendorong Universitas Udayana lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, Universitas Udayana akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah pengembangan Unud dalam RPAJP Unud 2020-2040 adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 tahapan periode, dengan masing-masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Pada setiap periode terdapat target capaian, yaitu periode 2020-2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Periode 2026- 2030 Unud menjadi 100 PT terbaik ASEAN, periode 2031-2035 Unud menjadi 300 PT terbaik ASIA, dan periode 2036-2040, Unud menjadi 1000 PT terbaik dunia (Gambar 2.1).



**Gambar 2.1**  
**Tonggak-Tonggak Capaian Unud 2020-2040**

Berdasarkan arah pengembangan Unud, FEB Unud menetapkan arah pengembangan untuk mencapai visi “**Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya**”. Secara umum arah pengembangan FEB tahun 2020-2024 dilakukan dengan tiga fase utama pengembangan meliputi: 1) Penguatan fondasi akademik dan kualitas tata kelola dalam pelaksanaan Tridharma sebagai lembaga pendidikan tinggi (2020-2021); 2) Penguatan dan pengembangan menuju modernisasi tata kelola serta perluasan kerja sama menuju pasar internasional (2022-2023); dan 3) Peningkatan kualitas output serta perluasan jejaring menuju *go international* (2024). Arah pengembangan ini ditujukan untuk mewujudkan visi FEB Unud melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan inovasi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Selain itu arah pengembangan FEB Unud 2020 – 2024, juga ditujukan untuk menyiapkan diri untuk turut serta mewujudkan Universitas Udayana menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dimana pada tahap awal, yakni pada periode 2020- 2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Secara terperinci, Gambar 3.2 menunjukkan arah pengembangan FEB Unud dalam lima tahun kedepan tahun 2020-2024.

Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024 dapat diuraikan arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 yang meliputi:

- 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan.
- 3) Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
- 5) Pengembangan Jejaring

Masing-masing arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 dan strategi secara umum yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.



**Gambar 2.2**  
**Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024**

## 2.2 Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas tata kelola adalah sebagai berikut.

- 1) Tata kelola yang modern
- 2) Tata kelola yang profesional
- 3) Tata kelola yang berkualitas internasional
- 4) Tata kelola yang independen secara finansial

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut ini.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang modern adalah menguatkan tata kelola dibidang tridharma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang profesional adalah menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang berkualitas internasional adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang independent secara finansial adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.

## 2.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan adalah sebagai berikut.

1. Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0

2. Lulusan yang berprestasi
3. Lulusan yang mampu berwirausaha
4. Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0 adalah :
  - (1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas
  - (2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini
  - (3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik
  - (4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan stakeholder Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang berprestasi adalah:
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang berprestasi
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang mampu berwirausaha adalah meliputi sebagai berikut.
  - (1) Meningkatkan jiwa wirausaha
  - (2) Meningkatkan mengembangkan kompetisi kewirausahaan
  - (3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industry adalah: mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DUDI).

#### **2.4 Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

- 1) Produktivitas luaran yang semakin meningkat
- 2) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

direkognisi oleh masyarakat.

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan produktivitas luaran yang semakin meningkat adalah: meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat adalah: meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat DUDI.

## **2.5 Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)**

Kondisi yang ingin dicapai dalam pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana) sebagai berikut.

- 1) Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat;
- 2) Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak;
- 3) Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat;
- 4) Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal;
- 5) Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern;

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut:

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan jabatan akademik profesor yang semakin meningkat adalah meningkatkan karier akademik dosen
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat adalah meningkatkan kualifikasi akademik dosen.

- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal adalah meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan.
- 5) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tatakelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

## 2.6 Pengembangan Jejaring

Kondisi yang ingin dicapai dalam jejaring adalah sebagai berikut.

- 1) Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi;
- 2) Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut:

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi adalah sebagai berikut.
  - (1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggungjawab bagi seluruh komponen.
  - (2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (*hard/soft-ware*, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung)
  - (3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian.
  - (4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional.
  - (5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan Dunia Usaha dan

Dunia Industri (DUDI) termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki adalah sebagai berikut
  - (1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni.
  - (2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga kerja (bursa tenaga kerja)
  - (3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan lainnya

Berdasarkan uraian arah kebijakan, kondisi yang dicapai dan strategi dapat disajikan pada Tabel 2.3

Tabel 2.3

**Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai dan Strategi FEB Unud Tahun 2020-2024**

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
1	Peningkatan Kualitas Tata Kelola	1	Tata kelola yang modern	Menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
		2	Tata kelola yang profesional	Menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip <i>Good University Governance</i> (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik
		3	Tata kelola yang berkualitas internasional	Menguatkan tata kelola menuju <i>World Class University (WCU)</i>
		4	Tata kelola yang independen secara finansial	Menguatkan tata kelola yang secara mandiri melalui peningkatan penerimaan non UKT.
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	1	Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis <i>Education 4.0</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas</li> <li>2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini</li> <li>3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik</li> <li>4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan <i>stakeholder</i></li> </ol>
		2	Lulusan yang berprestasi	Meningkatkan daya saing lulusan
		3	Lulusan yang mampu berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan jiwa wirausaha</li> <li>2) Meningkatkan dan mengembangkan kompetisi kewirausahaan</li> <li>3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah</li> </ol>
		4	Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri	Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha /dunia industri (DUDI)
3	Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada	1	Produktivitas luaran yang semakin meningkat	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
	Masyarakat	2	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat	Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat dan DUDI
4	Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	1	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat	Meningkatkan Karier Akademik Dosen
		2	Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak	Meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi kompetensi
		3	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat	Meningkatkan Kualifikasi Akademik Dosen
		4	Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada <i>stakeholders</i> eksternal maupun internal	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan
		5	Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai
5	Pengembangan Jejaring	1	Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggungjawab bagi seluruh komponen FEB.</li> <li>2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (hard/soft-ware, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung)</li> <li>3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian.</li> <li>4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan DUDI, termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.</li> </ol>

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
		2	Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki	1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni. 2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga-kerja (bursa tenaga kerja) 3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan lainnya.

## 2.7 Kerangka Regulasi

Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: (a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; (b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan (c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Unud. Untuk itu, Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1). Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- 2). Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- 3). Menyusun rencana peraturan tentang:
  - (1) Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Sistem Pengendalian dan Pengawasan Internal (SPI).
  - (2) Pengelolaan sarana dan prasarana.
- 4). Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kerangka regulasi untuk pengembangan arah kebijakan yang disusun FEB dalam rangka memperlancar arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 meliputi Surat Edaran Dekan (SE Dekan) untuk memperlancar tercapainya arah pengembangan FEB Unud.

1. Peningkatan Kualitas Tata Kelola

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan
3. Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
5. Pengembangan Jejaring

## **2.8 Target Kinerja dan Program Utama**

Dalam rangka mewujudkan 17 sasaran strategis sebagai perwujudan dari visi, misi dan tujuan strategis, FEB Unud secara nyata melakukan operasionalisasi yang mengarah pada program kerja strategis atau inisiatif strategis. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dikembangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis. Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024, beserta target capaian kinerja di tahun 2024 disajikan pada Tabel 4.1, sedangkan rincian target capaian kinerja per tahun disajikan pada Lampiran 1. FEB Unud merumuskan indikator-indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis agar pemangku kepentingan mampu dengan mudah mengukur dan menganalisis keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Renstra UNUD 2020-2024, serta Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor, baik yang mengacu pada indikator yang ditetapkan oleh Dirjen Perbendaharaan Negara (Kementerian Keuangan RI), maupun indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI). Terdapat 87 IKSS yang telah ditetapkan guna mendukung sasaran dan tujuan strategis FEB Unud. Adapun kaitan IKSS dengan sasaran strategis, serta kondisi eksisting (*baseline*) 2019 dan target capaian di 2024 ditunjukkan pada Tabel 2.4 dibawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB UNUD Tahun**  
**2020-2024**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>		<b>INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS</b>		<b>SATUAN</b>	<b>BASELINE 2019</b>	<b>TARGET CAPAIAN 2024</b>
<b>SS 1</b>	<b><i>MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI</i></b>	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Program Studi	0	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	5
<b>SS 2</b>	<b><i>MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNPB DI LUAR UKT</i></b>	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124.282.565	175.000.000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1.817.201.300	2.200.000.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9.065.319.000	9.200.000.000
SS 3	<b>MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN</b>	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	%	24,72	45
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	75
SS 4	<b>TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN</b>	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Kelas	1	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Ruang Baca	2	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	90
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Temp at Disku si	2	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSENDAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45.18	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	55

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	45
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	30
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	12

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	30
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELIN E 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 6	<b>TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>	IKSS6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2
SS 7	<b>MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN</b>	IKSS7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	2
		IKSS7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2
		IKSS7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNBP	Judul	69	90
		IKSS7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Judul	6	7
		IKSS7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Judul	1	2
SS 8	<b>MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN</b>	IKSS8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	95
		IKSS8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	250
		IKSS8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Judul	11	40

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELIN E 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	490
		IKSS8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	24.000
		IKSS8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	145
		IKSS8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	3
		IKSS8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	11
SS 9	<b>TERSEDIANYA OUTLET PENELITIAN</b>	IKSS9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	8
		IKSS9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	3
		IKSS9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	2
		IKSS9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS10	<b>TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1
SS11	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN</b>	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Kegiatan	27	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Kegiatan	4	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS12	<b>MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	27
SS13	<b>TERSEDINYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA</b>	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1
SS14	<b>MENINGKATNYA KEGIATAN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI</b>	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	50

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	3
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	7
SS15	<b>MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA</b>	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	6
SS16	<b>MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA</b>	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	10

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	25
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	55
		IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	125
		IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	15
		IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	300

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	50
		IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	440
		IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	30
SS17	<b>MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN</b>	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	80	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	15

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	30
		IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	88
		IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,75
		IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	80
		IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12
		IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	24
		IKSS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	18

Program-program kerja utama dikembangkan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran dan indikator-indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan diatas. Selain itu, program kerja utama yang dikembangkan FEB selama periode 2020-2024 ini, telah diselaraskan dengan indikator capaian unud periode 2020-2024 serta dengan memasukan komponen pada delapan indikator kinerja utama (IKU-8) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program utama FEB yang tertuang dalam renstra ini juga telah diselaraskan secara maksimal dengan strategi Unud dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam RPAJP Unud tahun 2020-2040. 14 program utama FEB Unud tahun 2020- 2024 meliputi:

- 1) Program Pengembangan Tata Kelola
- 2) Program Pengembangan Program Studi
- 3) Program Internasionalisasi Program Studi
- 4) Program FEB Kampus Merdeka
- 5) Program *Business in FEB*
- 6) Program Modernisasi Sarana dan Prasarana FEB
- 7) Program Sistem Pengendalian Beban Kerja (Sindibekerja)
- 8) Program Percepatan Peningkatan Karir Dosen (PPKD)
- 9) Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)
- 10) Program Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SPIDI)
- 11) Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian
- 12) Program Penguatan Kerja Sama
- 13) Program Mahasiswa dan Lulusan Unggul
- 14) Program Alumni untuk FEB

Program-program kerja utama ini yang menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran setiap tahun selama masa perencanaan strategis FEB 2020-2024. Pada Tabel 2.5 disajikan 14 program kerja utama, kaitannya dengan sasaran strategis dan IKSS yang telah ditetapkan, serta rencana aksi (*action plan*) yang akan dilakukan untuk menyukseskan program utama tersebut.

Tabel 2.5

**Program Utama, Kaitannya dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, serta Rencana Aksi (*Action Plan*) FEB Unud Tahun 2020-2024**

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
1	PROGRAM PENGEMBANGAN TATA KELOLA FEB	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	Penyusunan dokumen rencana strategis dan rencana operasional FEB
				Penyusunan dokumen SPMI Fakultas
				Monev rasio dosen dan mahasiswa tingkat Fakultas dan tingkat Prodi
				Melakukan analisis beban kerja dosen sebanyak satu kali setiap tahun
			Jenis layanan mahasiswa	Pembangunan sistem FEB - UNGGUL yang menampung data-data kebutuhan akreditasi
				Pengembangan <i>world-class website</i> dan media sosial
				Identifikasi dan penyusunan sistem layanan mahasiswa FEB
				Pengembangan aplikasi LAPAKFEB (Layanan Pengaduan Akademik)
2	PROGRAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Penyusunan buku pedoman akademik Fakultas dan Program Studi berdasarkan jenjang
				Penerbitan buku kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> di seluruh Prodi
				Penyusunan perangkat pembelajaran (RPS, RTM, Silabus Singkat, Rubrik Penilaian)
Penyusunan Bank Soal untuk UTS dan UAS				

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
				Penetapan SOP Banding Nilai untuk pengelola, dosen dan mahasiswa Reakreditasi Program Studi menuju Program Studi Unggul Penyusunan dokumen standar pendidikan Prodi dan SOP pelaksanaan standar
			Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Penyusunan <i>road-map</i> diversifikasi Prodi - Program Studi DIA - <i>International Undergraduate Program (IUP)</i> - Program Studi MBA <i>double-degree</i> - Program <i>Upgrading Diploma III</i> menjadi Diploma IV
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN</b>	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	Penentuan mata kuliah yang berpotensi untuk menggunakan pendekatan PJJ Revisi perangkat pembelajaran menyesuaikan kebutuhan PJJ Wajib OASE untuk Dosen Bersertifikat PJJ
			Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Revisi referensi yang digunakan pada setiap mata kuliah
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Pelibatan praktisi sebanyak maksimum 1 pertemuan di 1 MK keahlian (syarat: bisnisnya akrab dengan teknologi + penggunaan artificial intelligence) untuk terlibat di proses belajar mengajar (included in RPS) Melibatkan praktisi yang telah memiliki NIDN untuk menjadi pengajar di Prodi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA</b>	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Revisi RPS mata kuliah relevan mengakomodasi output mata kuliah berupa PKM
3	<b>PROGRAM INTERNASIONAL ISASI PROGRAM STUDI</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI</b>	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Penyusunan <i>Road-Map</i> Internasionalisasi Program Studi
				Pembangunan sistem FEB - IG ( <i>Internationalization Governance</i> ) yang menampung data-data kebutuhan akreditasi internasional yang diakui DIKTI
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA</b>	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama dengan PT asing untuk melakukan <i>student exchange</i></li> <li>- Sosialisasi <i>International Undergraduate Program</i> dan <i>MBA Program</i> (double degree) ke pasar internasional</li> </ul>
4	<b>PROGRAM FEB KAMPUS MERDEKA</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI</b>	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Penerbitan Buku Kurikulum MBKM di seluruh Prodi Sarjanadan Prodi Diploma
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	Revisi perangkat pembelajaran dengan penekanan pada penyesuaian metode pembelajaran
			Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Berdasarkan PKS/ LoI/ LoA, menawarkan dan mengirim mahasiswa terbaik FEB kepada mitra untuk diberikan kesempatan magang selama 6 bulan dengan pendapatan > 1,2 kali Upah Minimum

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Membantu mahasiswa yang ingin memulai wirausaha untuk mendapatkan fasilitas <i>soft loan</i> dari Bank mitra atau <i>seed capital</i> dari Fakultas
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	- Sosialisasi masif skemamerdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdekabelajar
			Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	- Sosialisasi masif skemamerdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdekabelajar
5	PROGRAM BUSINESS IN FEB	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBP DI LUAR UKT	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Penambahan jenis sub-unit bisnis FEB
			Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Penawaran jasa pengembangan kompetensi, penelitian dan kajian bagi pihak pemerintah dan industri
			Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Pengenaan tarif SPI untuk Calon Mahasiswa baru Program Pasca
6	PROGRAM MODERNISASI SARANA PRASARANA FEB	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Peremajaan fasilitas pembelajaran, dan penambahan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
				pelatihan bagi pramu sarana pendidikan dalam menyiapkan kelas-kelas pendidikan
			Jumlah laboratorium pendidikan	Pendirian laboratorium yang ditujukan untuk pendidikan
			Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Identifikasi kebutuhan ruang baca untuk menjadi ruang baca yang modern, nyaman dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	Peremajaan koleksi pustaka diruang baca
			Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Penambahan titik kumpul mahasiswa untuk berdiskusi -Beda strata beda titik kumpul
			Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	Penambahan hotspot maupun LAN akses di titik-titik strategis di lingkungan FEB Unud
		<b>TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana penelitian, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang dibutuhkan khusus
		<b>TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang dibutuhkan khusus
		<b>TERSEDIANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA</b>	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana kerja sama, dengan tambahan pertimbangan fasilitas untuk pelaku kerja sama yang dibutuhkan khusus
7	<b>PROGRAM SISTEM PENGENDALIAN BEBAN KERJA (SINDIBEKERJA)</b>	<b>TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN</b>	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Penyusunan aplikasi untuk memudahkan pengelola prodi untuk merencanakan penjadwalan dan penugasan perkuliahan Penyusunan aplikasi untuk memudahkan dosen melakukan penilaian pada mata kuliah Penyediaan <i>cloud drive</i> untuk memudahkan dosen mengakses perangkat pembelajaran

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
8	<b>PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN KARIER DOSEN (PPKD)</b>	<b><i>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</i></b>	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Identifikasi kecukupan angka kredit dosen dan menindaklanjutinya dengan menyusun dokumen dan timelinekenaikan jabatan akademik
			Persentase dosen dengan jabatan profesor	Identifikasi kecukupan angka kredit dosen dan menindaklanjutinya dengan menyusun dokumen dan timelinekenaikan jabatan akademik
9	<b>PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI AKADEMIK DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PEKAD)</b>	<b><i>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</i></b>	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para dosen studilanjut
				Mendorong dosen untukmengikuti studi lanjut
				Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yangingin studi lanjut
			Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para dosen mengikuti sertifikasi
				Mendorong dosen untukmengikuti sertifikasi
				Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yangingin mengikuti sertifikasi
			Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Dosen yang telah memiliki sertifikasi didorong untuk mengaplikasikan keilmuannya di pemerintahan, dunia industri maupun dunia kerja
			Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan studi lanjut

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan mengikuti sertifikasi
			Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi dosen yang telah menjadi ketua penelitian tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
10	<b>PROGRAM SISTEM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SPIDI)</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi penelitian yang telah melibatkan mahasiswa tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
		<b>TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus	Pendirian "EQUILIBRIUM RESEARCH PARK" yang merupakan ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FEB yang terdiri atas UP2M, Research Centers, Lab Pendidikan dan Dapur Publikasi
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN</b>	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala nasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi Penyusunan road map penelitian
	Jumlah penelitian inovasi skala internasional		Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala internasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi	

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah penelitian dengan biaya PNBP	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian dengan biaya PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
		<b>MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN</b>	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala nasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala internasional dengan biaya non- PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah publikasi internasional bereputasi	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi internasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional SINTA 2, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi nasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah sitasi karya ilmiah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah sitasi karya ilmiah dosen untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan sitasi
			Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan
			Jumlah produk inovasi	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah produk inovasi untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan produk inovasi
			Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN</b>	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional dan nasional dengan biaya PNB dan non-PNB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Penyusunan <i>road map</i> Pengabdian kepada Masyarakat
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya PNB dan non-PNB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala nasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
		<b>MENINGKAT NYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan organisasi binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah organisasi binaan
			Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan desa binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah desa binaan
			Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Identifikasi dan rekomendasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
11	<b>PROGRAM PENINGKATAN REPUTASI OUTLET PENELITIAN</b>	<b>TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN</b>	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Peningkatan reputasi JEKT, MATRIK, JIAB ke SINTA 2 atau SINTA 1
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Penyusunan roadmap revitalisasi Jurnal di lingkungan FEB menjadi jurnal internasional

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
12	PROGRAM PENGUATAN KERJA SAMA	<b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yangtelah dimiliki, melakukan langkahproaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus lain
			Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yangtelah dimiliki, melakukan langkahproaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus QS100
			Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yangtelah dimiliki, mengidentifikasi praktisi yang memiliki NIDN untuk mengajar di FEB
			Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yangtelah dimiliki, mengundang dosenasing dari perguruan tinggi internasional untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran di FEB
		<b>TERSEDIANYA OUTLET PENELITIAN</b>	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium risetuntuk menyelenggarakan international research events
			Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium risetuntuk menyelenggarakan konferensi nasional
		<b>TERSEDIANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA</b>	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yangtelah dimiliki, melakukan langkahproaktif untuk mendorong dosen dan/atau tendik untuk terlibat dalam kegiatan kerja sama
				Membentuk Tim Kerja SamaFakultas
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai organisasi didunia usaha/ dunia kerja, baikpada skala daerah, nasional maupun internasional
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai pemerintah, baikpada skala daerah, nasional maupun internasional

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		<b>MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI</b>	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai organisasi nirlaba, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai institusi QS Top100
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA</b>	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI, menyusun kegiatan iconic yang menjadi agenda rutin dan dapat dilaksanakan secara reguler setiap tahun
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI, secara proaktif berdiskusi dengan mitra untuk melakukan kegiatan-kegiatan kolaboratif yang dapat diagendakan tiap tahunnya
13	<b>PROGRAM MAHASISWA DAN LULUSAN UNGGUL</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Membangun <i>supervisor pool</i> yang merupakan kumpulan dosen-dosen yang siap dan kompeten untuk membimbing mahasiswa meraih prestasi
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN</b>	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
			Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		<b>MENINGKAT NYA KUALITAS MAHASISWA</b>	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan  Mengadakan lomba-lomba kewirausahaan internal untuk mahasiswa FEB
			Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Menyusun <i>talent pool</i> dan <i>competition pool</i> , kemudian melakukan <i>link-and-match</i> antar <i>talent</i> dan <i>competition</i> Membiayai mahasiswa mengikuti lomba-lomba bergengsi Pembentukan kelas-kelas khusus (kelas inkubasi/ <i>talent class</i> )
			Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang dibangun, membuat event pertemuan ilmiah kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai <i>keynote speaker</i> atau pembicara pada <i>conference session</i> Mewajibkan mahasiswa untuk mempresentasikan paper pada konferensi nasional atau internasional
			Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Mewajibkan mahasiswa program Doktor untuk memiliki publikasi disertasi di jurnal internasional bereputasi sebelum sidang promosi doktor
			Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Mendorong mahasiswa program magister untuk memiliki publikasi tesis di jurnal nasional terakreditasi sebelum ujian tesis

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		<b>MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN</b>	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan
			Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Rata-rata IPK lulusan	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap IPK mahasiswa tiap akhir semester genap untuk memantau IPK rata-rata mahasiswa di atas standar
			Persentase lulusan tepat waktu	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap <i>progress</i> studi mahasiswa tiap akhir semester ganjil untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa berada pada jalur yang tepat untuk menyelesaikan studi tepat waktu

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
14	PROGRAM ALUMNI UNTUK FEB	<i><b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b></i>	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Program Alumni Mengajar
		<i><b>MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA</b></i>	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Program Alumni Partnership
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Program Alumni Partnership
		<i><b>MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA</b></i>	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Pelaksanaan FEB Career dan JobFair
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan JobFair
		<i><b>MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN</b></i>	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan JobFair

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Pelaksanaan FEB Career dan JobFair
			Jumlah ikatan alumni	Pembentukan ikatan alumni di tingkat Fakultas dan di tingkat Program Studi
				Pendirian Hub of Alumni untuk mengkoordinasikan kegiatan- kegiatan alumni
				Penyusunan <i>Database</i> Alumni
			Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan- kegiatan akademik yang dapat melibatkan alumni
				Mengidentifikasi jumlah kontribusi akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
			Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan- kegiatan non-akademik yang dapat melibatkan alumni
				Mengidentifikasi jumlah kontribusi non-akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya

## **2.9 Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan yang dirancang dalam Renstra FEB Unud 2020-2024 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana untuk mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Dalam menyusun kerangka pendanaan, disesuaikan dengan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dirancang selama lima tahun. FEB Unud mengelola dana yang bersumber dari dana masyarakat yang dirangkum dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan sumber-sumber lain. PNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBP yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program diploma, profesi, sarjana, magister, dan doktor. Sementara PNBP non akademik berasal dari unit bisnis, kerjasama, dan lain-lain. Perhitungan pendanaan FEB Unud 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia, selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud  
Tahun 2020-2024**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	<b>MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI</b>	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	0	2	2	2	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	8	9	11	11	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	0	1	1	3	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Program Studi	0	3	5	5	5	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	3	3	4	5	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	<b>MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBP DI LUAR UKT</b>	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124,282,565	125,000,000	125,000,000	150,000,000	175,000,000	175,000,000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1,817,201,300	1,850,000,000	1,900,000,000	2,000,000,000	2,100,000,000	2,200,000,000
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9,065,319,000	9,100,000,000	9,100,000,000	9,150,000,000	9,150,000,000	9,200,000,000
SS 3	<b>MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN</b>	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	10	15	20	25	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> )	%	24,72	35	40	45	45	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	15	30	45	60	75
SS 4	<b>TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN</b>	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Kelas	1	5	15	25	25	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	3	3	4	5	5
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Baca	2	2	2	2	3	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	75	78	80	85	90

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	2	3	4	4	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Tempat Diskusi	2	4	4	4	5	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	30	35	40	45	50
SS 5	<b>MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45,18	47	47	50	53	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	42	45	48	50	55
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	10	12	15	18	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	27	30	35	40	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	70	75	80	85	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	70	75	80	85	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	20	22	25	27	30
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	2	5	8	10	12
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	3	5	10	15	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	20	20	25	30	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	2	2	3	4	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	39	42	45	48	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	3	4	5	5	5
SS 6	<b>TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2	2	2	2	2
SS 7	<b>MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN</b>	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	1	1	1	2	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2	2	2	2	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNBP	Judul	69	70	75	80	85	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Judul	6	6	6	7	7	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Judul	1	1	1	1	2	2
SS 8	<b>MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN</b>	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	75	80	85	90	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	220	230	240	245	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Judul	11	20	25	30	35	40
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	430	445	460	475	490
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	20.000	21.000	22.000	23.000	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	125	130	135	140	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	0	0	1	2	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	3	5	7	9	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 9	<b>TERSEDIANYA OUTLET PENELITIAN</b>	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	6	7	8	8	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	0	1	2	3	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	1	2	2	2	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	3	6	8	10	11
SS 10	<b>TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 11	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN DILAKSANAKAN</b>	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	19	22	29	29	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNBP	Kegiatan	27	9	18	25	25	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Kegiatan	4	1	2	2	2	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
SS 12	<b>MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	18	20	25	25	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	1	2	2	3	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	18	20	25	25	27

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 13	<b>TERSEDIANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA</b>	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	20	27	33	42	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 14	<b>MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI</b>	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	30	35	40	45	50
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	45	50	55	60	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	0	1	2	3	3
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	0	3	5	6	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 15	<b>MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA</b>	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	7	7	8	9	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	5	5	6	6	6
SS 16	<b>MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA</b>	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	5	6	8	9	10
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	4	5	5	6	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	10	14	17	20	25
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	35	40	45	50	55

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	25	50	75	100	125
	IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	2	5	8	12	15
	IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	100	150	200	250	300
	IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	10	20	30	40	50
	IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	420	425	430	435	440
	IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	5	7	10	20	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 17	<b>MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN</b>	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	80	90	92	94	96	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	75	80	82	85	88
	IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,55	3,6	3,65	3,7	3,75
	IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	77	77,5	78	79	80
	IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12	12	12	12	12
	IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	18	20	24
	IKSS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	12	12	18

### Kerangka Pendanaan Renstra FEB Unud 2020-2024

No	Nama Program	Baseline 2019	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					Jumlah
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Program Pengembangan Tata Kelola FEB	3.310.207.943	2.293.802.902	2.447.920.931	2.480.316.978	2.758.348.675	2.964.183.543	12.944.573.029
2	Program Pengembangan Program Studi	18.000.000	163.092.000	237.935.750	259.832.538	275.815.791	300.197.370	1.236.873.449
3	Program Internasionalisasi Program Studi	231.000.000	72.325.000	259.363.000	267.331.150	274.064.265	292.470.692	1.165.554.107
4	Program FEB Kampus Merdeka	-	167.942.698	126.000.000	163.000.000	169.300.000	176.230.000	802.472.698
5	Program <i>Business in FEB</i>	-	100.000.000	115.000.000	130.000.000	145.000.000	150.000.000	640.000.000
6	Program Modernisasi Sarana Prasarana	1.307.574.200	2.479.500.000	1.626.806.733	1.698.697.070	1.777.668.277	1.955.435.104	9.538.107.184
7	Program Sistem Pengendalian Beban Kerja (SINDIBEKERJA)	-	100.000.000	100.000.000	115.000.000	140.000.000	150.000.000	605.000.000

8	Program Percepatan Peningkatan Karier Dosen (PPKD)	-	25.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
9	Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)	1.798.108.950	1.157.174.015	739.472.809	776.446.449	896.939.594	944.733.554	4.514.766.422
10	Program Sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SPIDI)	2.883.625.500	2.072.271.025	2.247.924.400	2.460.320.620	2.596.352.682	2.855.987.950	12.232.856.677
11	Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian	-	50.000.000	25.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
12	Program Penguatan Kerja Sama	-	206.957.000	225.000.000	255.000.000	275.550.000	300.705.000	1.263.212.000
13	Program Mahasiswa dan Lulusan Unggul	3.891.322.407	2.736.691.610	2.669.838.377	2.643.330.296	3.007.663.325	3.408.429.658	14.465.953.266
14	Program Alumni untuk FEB	-	11.767.750	10.000.000	25.000.000	50.000.000	75.000.000	171.767.750
<b>TOTAL PENDANAAN</b>		<b>13.439.839.000</b>	<b>11.636.524.000</b>	<b>10.880.262.000</b>	<b>11.424.275.100</b>	<b>12.566.702.610</b>	<b>13.823.372.871</b>	<b>60.331.136.581</b>

## **2.10 Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Berdasarkan surat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 Tanggal 28 Agustus 2020 hal Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI, pihak Dirjen Dikti menentukan besaran target indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud) tahun 2022.

Pihak Unud berjanji untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pihak Kemendikbud akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Jadi untuk mewujudkan capaian kinerja Rektor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) berjanji untuk mewujudkan target kinerja Rektor tersebut, melalui perjanjian kinerja (Kemendikbud) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud). Penetapan target dan indikator kinerja kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6**  
**PERJANJIAN KINERJA**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2022**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	(S1) Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	%
	(S2) Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%
		(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	Hasil penelitian per jumlah dosen
	(S 3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3	Prodi
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	%
		(IKU 3.3) Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	3	Prodi
	(S 4) Meningkatkan tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas	(IKU 4.1) Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		(IKU 4.2) Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	%

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Target dan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2022 dilaporkan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 melalui perjanjian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud).

Selain itu, pada bab ini juga disampaikan kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan strategis.

Berikut adalah tujuan strategis FEB Unud 2020-2024, yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis Education 4.0
3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian
5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi
7. Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan

Agar tujuan strategis dapat lebih terukur dan objektivitas pengukuran kinerja meningkat, maka dirumuskanlah sasaran strategis sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis. Sasaran strategis FEB Unud terdiri dari:

1. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi;
2. Meningkatnya persentase penerimaan PNBPN di luar UKT;
3. Meningkatnya kualitas isi pembelajaran;
4. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern;
5. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian;
7. Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan;

8. Meningkatnya produktivitas luaran penelitian;
9. Tersedianya *outlet* penelitian;
10. Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
11. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan;
12. Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat;
13. Tersedianya perangkat penunjang kerja sama;
14. Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi;
15. Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama;
16. Meningkatnya kualitas mahasiswa;
17. Meningkatnya kualitas lulusan

### **3.1.1 Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana**

Sasaran kegiatan sesuai perjanjian kinerja (PK) tercermin pada capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan pada PK. Terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang ditetapkan tercantum dalam perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor. Keempat sasaran tersebut, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja Di Lingkungan Universitas Udayana

Berikut indikator perjanjian kinerja (PK) Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator, yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari

- kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
  - 6 Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
  - 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
  - 8 Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
  - 9 Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%.
  - 10 Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%

Capaian kinerja Sasaran PK tercermin pada capaian Indikator. Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Keterkaitan antara sasaran kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan tujuan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

### **3.1.1.1 Sasaran Kegiatan #1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi**

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat delapan (8) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian kinerja Dekan FEB dengan Rektor, yaitu: IKSS 17.1 persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR), IKSS 17.2 persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus, IKSS 17.3 persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. IKSS 16.7 jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi", IKSS 16.4 jumlah mahasiswa

berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional), dan IKSS 17.4 persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, ketiga indikator tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dimana data yang dipergunakan adalah jumlah mahasiswa dan lulusan dari jenjang S1 dan D4/D3/D2.

### **3.1.1.2 Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi**

Sasaran Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi sesuai dengan tujuan strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatnya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, meningkatkan kualitas hasil penelitian, serta meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat sepuluh (10) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian kinerja Dekan FEB dengan Rektor yaitu IKSS 5.7 persentase rekognisi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, IKSS 5.8 persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), IKSS 5.9 persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, IKSS 5.10 persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja. Keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. IKSS 5.1 persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, IKSS 5.4 persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, IKSS 5.11 jumlah dosen praktisi professional yang terlibat dalam proses pembelajaran, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. IKSS 8.1 jumlah publikasi internasional bereputasi, IKSS 8.8 jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industry/masyarakat/pemerintah, dan IKSS 12.3 jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

### **3.1.1.3 Sasaran Kegiatan #3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan tujuan rencana strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi, mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis *Education 4.0*, dan mewujudkan tata kelola kelembagaan yang professional dan berkualitas internasional. Capaiannya diukur berdasarkan enam (6) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yaitu IKSS 14.1 Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan, IKSS 14.2 jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah, IKSS 14.3 jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba, IKSS 14.4 jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject, keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dihitung berdasarkan IKSS 3.2 Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Capaian indikator Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dihitung berdasarkan IKSS 1.1 jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

### **3.1.1.4 Sasaran Kegiatan #4: Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana**

Sasaran kegiatan #4 sesuai dengan tujuan rencana strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu mewujudkan tata kelola kelembagaan yang professional dan berkualitas internasional. Indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan untuk menghitung Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20% yaitu IKSS 2.1 jumlah perolehan dana dari unit bisnis, IKSS 2.2 jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama, IKSS 2.3 jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

### 3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Capaian kinerja diukur dengan capaian indikator kinerja utama (IKU) yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian sasaran program. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Perbandingan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

### 3.3 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2022 merupakan implementasi dari rencana Jangka Menengah FEB yang dituangkan di dalam Rencana Strategi FEB Unud 2020–2024.

#### 3.3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2022

Cara pengukuran capaian realisasi kinerja FEB Unud tahun 2022 adalah dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja Dekan secara detail ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Target dan Capaian Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2022  
(Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud)**

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60	65.79	%	Tercapai
		[IKU 1.1.1] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		395	lulusan	
		[IKU 1.1.2] Jumlah lulusan S1 (TS- 1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus		43	lulusan	
		[IKU 1.1.3] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		189	lulusan	
		[IKU 1.1.4] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study		953	lulusan	
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	10.34	%	Belum Tercapai
		[IKU 1.2.1] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka		303	Mhs	
		[IKU 1.2.2] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		111	Mhs	
		[IKU 1.2.3] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2		4003	Mhs	

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	39.73	%	Tercapai
		[IKU 2.1.1] jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		10	Dosen	
		[IKU 2.1.2] jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		-	Dosen	
		[IKU 2.1.3] jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		35	Dosen	
		[IKU 2.1.4] jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		13	Dosen	
		[IKU 2.1.5] jumlah dosen berNIDN dan NIDK		146	Dosen	
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	67.12	%	Tercapai
		[IKU 2.2.1] jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		81	Dosen	
		[IKU 2.2.2] jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		17	Dosen	
		[IKU 2.2.3] jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		0	Dosen	
		[IKU 2.2.4] jumlah dosen berNIDN dan NIDK		146	Dosen	
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5	1.205	PPD	
		[IKU 2.3.1] Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		176	Karya	
		[IKU 2.3.2] Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya	
		[IKU 2.3.3] Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		-	Karya	
[IKU 2.3.4] jumlah dosen berNIDN dan NIDK		146	Dosen			

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	60	100	%	Tercapai
		[IKU 3.1.1] Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		5	Prodi	
		[IKU 3.1.2] Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi	
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	65.28	%	Tercapai
		[IKU 3.2.1] jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		126	Matakuliah	
		[IKU 3.2.2] jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		193	Matakuliah	
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	60	20	%	Belum Tercapai
		[IKU 3.3.1] jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		1	Prodi	
[IKU 3.3.2] jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi			
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	56.31	%	Belum Tercapai
		[IKU 4.1.1] Nilai realisasi anggaran unit kerja		17.586.601.107,00	Rupiah	
		[IKU 4.1.2] Nilai pagu anggaran unit kerja		31.234.271.000,00	Rupiah	
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	24.06	%	Tercapai
		[IKU 4.2.1] penerimaan PNBP diluar UKT (SIMA YA dan Penerimaan SPI)		10.302.657.607,00	Rupiah	
		[IKU 4.2.2] Total Penerimaan UKT mumi		42.827.900.000,00	Rupiah	

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa untuk Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator sebanyak 7 (tujuh) indikator sudah mencapai target yaitu:

**1. Sasaran** : Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

**Indikator:** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta realisasi pada indikator ini adalah sebesar 65,79%, lebih tinggi 5,79% dari yang ditargetkan sebesar 60%. Capaian indikator ini didukung dari jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 395 lulusan. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus sebanyak 43 lulusan, dan jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bulan setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 189 lulusan dari total jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan *Tracer Study* sejumlah 953 lulusan.

**2. Sasaran:** Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi

**Indikator:** Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Indikator ini terealisasi sebesar 39,73% lebih tinggi 19,73% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Tingginya capaian tersebut didukung dengan pencapaian 10 orang dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir dan 35 orang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, serta 13 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan jumlah total dosen adalah 146 orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN sebanyak 142 orang dan ber NIDK sebanyak 4 orang.

**Indikator:** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Target pada indikator ini ditetapkan sebesar 40%, capaiannya sebesar 67,12%, jadi capaiannya sudah melebihi target sebesar 27,12%, capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebanyak 81 orang Dosen (77 orang Dosen ber

NIDN, 4 orang Dosen ber NIDK), dan sebanyak 17 orang dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dengan jumlah total dosen keseluruhan sejumlah 146 orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN sebanyak 142 orang dan ber NIDK sebanyak 4 orang.

**Indikator:** Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator ini terealisasi sebesar 1,205% lebih tinggi 0,705% dari yang ditargetkan sebesar 0,5%. Capaian tersebut didukung oleh jumlah karya ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri masyarakat/pemerintah sebanyak 176 Karya Ilmiah, sedangkan jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 146 orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN sebanyak 142 orang dan ber NIDK sebanyak 4 orang.

**3. Sasaran:** Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**Indikator:** Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Indikator ini terealisasi sebesar 100% lebih tinggi 40% dari yang ditargetkan sebesar 60%. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah Program Studi (Prodi) S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 5 prodi. Sedangkan jumlah Prodi di FEB Unud adalah sebanyak 5 (lima) Prodi. Jadi semua Prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra.

**Indikator :** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Indikator ini terealisasi sebesar 65,28%, lebih tinggi sebesar 25,28% dari yang ditargetkan sebesar 40%. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) mata kuliah. Sementara jumlah mata kuliah Program S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 193 (seratus sembilan puluh tiga) mata kuliah.

**4. Sasaran:** Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

**Indikator:** Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%. Indikator ini terealisasi sebesar 24,06% lebih tinggi 4,06% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Capaian tersebut didukung dengan capaian penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp 10.302.657.607,- dengan Total Penerimaan UKT murni sebesar

Rp 42.827.900.000, -.

Dari 10 Indikator Kinerja yang belum tercapai sesuai target adalah sebanyak 3 (tiga) Indikator Kinerja Dekan yaitu:

**1. Sasaran:** Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

**Indikator:** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional capainnya sebesar 10,34% lebih rendah 9,66% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Capaian indikator ini didukung dari jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS kegiatan di luar kampus sesuai buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka berjumlah 303 mahasiswa dan jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 111 orang dari jumlah total mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 4.003 mahasiswa.

**2. Sasaran :** Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**Indikator:** Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini belum ada realisasinya.

**3. Sasaran :** Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

**Indikator:** Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%

Indikator ini terealisasi sebesar 56,31% lebih rendah 37,69% dari yang ditargetkan sebesar 94%, hal ini disebabkan karena pengadaan konstruksi dan non kontruksi yang serapannya belum optimal sehingga rata-rata serapannya tidak mencapai target. Nilai realisasi anggaran FEB Unud sebesar Rp. 17.586.601.107, -, dari total pagu FEB Unud Rp. 31.234.271.000, -

### **3.3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yang mengacu pada Renstra Universitas Udayana dan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci

tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa. Capaian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020-2024 disajikan pada lampiran I.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) pada tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 UNIVERSITAS UDAYANA  
 Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907 Laman : www.unud.ac.id

**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2020-2022**  
**(PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)**

Sasaran	Indikator	2020				2021				2022			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
I. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	94,44	%	Tercapai	80	100,00	%	Tercapai	60	65,79	%	Tercapai
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		92	Mhs			469	lulusan			395	lulusan	
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		21	Mhs		-		lulusan				lulusan	
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus		13	Mhs			89	lulusan			43	lulusan	
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		7	Mhs			152	lulusan			189		
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR		3	Mhs		-		lulusan					
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study		144	Mhs			710	lulusan			953	lulusan	
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	1,14	%	Belum Tercapai	30	10,85	%	Belum Tercapai	20	10,34	%	Belum Tercapai
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka		0	Mhs			392	Mhs			303	Mhs	
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		33	Mhs			27	Mhs			111	Mhs	
	1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2		2890	Mhs			3861	Mhs			4003	Mhs	

Sasaran	Indikator	2020				2021				2022			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
2. Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	27,22	%	Tercapai	20	31,17	%	Tercapai	20	39,73	%	Tercapai
	2.1.1. jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		18	Dosen		17	Dosen			10	Dosen		
	2.1.2. jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		0	Dosen		-	Dosen			0	Dosen		
	2.1.3. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		25	Dosen		26	Dosen			35	Dosen		
	2.1.4. jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		0	Dosen		5	Dosen			13	Dosen		
	2.1.5. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen			146	Dosen		
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	63,92	%	Tercapai	40	62,34	%	Tercapai	40	67,12	%	Tercapai
	2.2.1. jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		76	Dosen		78	Dosen			81	Dosen		
	2.2.2. jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		9	Dosen		12	Dosen			17	Dosen		
	2.2.3. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		16	Dosen		6	Dosen			0	Dosen		
	2.2.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen			146	Dosen		
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,475	PPD	Tercapai	0,15	1,500	PPD	Tercapai	0,50	1,205	PPD	Tercapai
	2.3.1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		75	Karya		231	Karya			176	Karya		
	2.3.2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Karya		-	Karya			0	Karya		
	2.3.3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Karya		-	Karya			0	Karya		
	2.3.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		158	Dosen		154	Dosen			146	Dosen		

Sasaran	Indikator	2020				2021				2022			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	%	Tercapai	60	100	%	Tercapai	60	100	%	Tercapai
	3.1.1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		5	Prodi		5	Prodi			5	Prodi		
	3.1.2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi			5	Prodi		
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	38,37	%	Tercapai	35	50,48	%	Tercapai	40	65,28	%	Tercapai
	3.2.1. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		33	Matakuliah		106	Matakuliah			126	Matakuliah		
	3.2.2. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		86	Matakuliah		210	Matakuliah			193	Matakuliah		
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	0	%	Belum Tercapai	20	-	%	Belum Tercapai	60	20	%	Belum Tercapai
	3.3.1. jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		0	Prodi		0	Prodi			1	Prodi		
	3.3.2. jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi			5	Prodi		
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	-	77,85	%	TIDAK ADA KONTRAK KINERJA	98	82,40	%	Belum Tercapai	94	56,31	%	Belum Tercapai
	4.1.1. Nilai realisasi anggaran unit kerja		9.059.531.633,00	Rupiah		10.936.280.808	Rupiah			17.586.601.107	Rupiah		
	4.1.2. Nilai pagu anggaran unit kerja		11.636.524.000,00	Rupiah		13.272.954.000,00	Rupiah			31.234.271.000	Rupiah		
	4.2. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	13,26	%	Belum Tercapai	20	17,41	%	Belum Tercapai	20	24,06	%	Tercapai
	4.2.1. penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI)		6.718.386.900,00	Rupiah		7.666.833.859	Rupiah			10.302.657.607	Rupiah		
	4.2.2. Total Penerimaan UKT murni		50.669.248.647,00	Rupiah		44.048.655.000	Rupiah			42.827.900.000	Rupiah		
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB												
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80												

**Grafik 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2022**



**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Triwulan I-IV Tahun 2022**

Sasaran	Indikator	Target 2022	Capaian TW I			Capaian TW II			Capaian TW III			Capaian TW IV		
			Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60		0 %	Belum Tercapai	6.93	%	Belum Tercapai	16.05	%	Belum Tercapai	65.79	%	Tercapai
	[IKU 1.1.1] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			0	lulusan	38	lulusan		90	lulusan		395	lulusan	
	[IKU 1.1.2] Jumlah lulusan S1 (TS- 1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus			0	lulusan	12	lulusan		38	lulusan		43	lulusan	
	[IKU 1.1.3] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR			0	lulusan	16	lulusan		25	lulusan		189	lulusan	
	[IKU 1.1.4] Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study			0	lulusan	953	lulusan		953	lulusan		953	lulusan	
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20		2.11	%	Belum Tercapai	2.73	%	Belum Tercapai	8.55	%	Belum Tercapai	10.34	%	Belum Tercapai
[IKU 1.2.1] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka			68	Mhs		66	Mhs		300	Mhs		303	Mhs	
[IKU 1.2.2] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			11	Mhs		28	Mhs		49	Mhs		111	Mhs	
[IKU 1.2.3] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2			3744	Mhs		3438	Mhs		4084	Mhs		4003	Mhs	

Sasaran	Indikator	Target 2022	Capaian TW I			Capaian TW II			Capaian TW III			Capaian TW IV		
			Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridama di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	25.33	%	Tercapai	38.89	%	Tercapai	37.93	%	Tercapai	39.73	%	Tercapai
	[IKU 2.1.1] jumlah dosen yang berkegiatan tridama di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		9	Dosen		10	Dosen		10	Dosen		10	Dosen	
	[IKU 2.1.2] jumlah dosen berkegiatan tridama di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir		0	Dosen		-	Dosen		-	Dosen		-	Dosen	
	[IKU 2.1.3] jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		24	Dosen		32	Dosen		32	Dosen		35	Dosen	
	[IKU 2.1.4] jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		5	Dosen		14	Dosen		13	Dosen		13	Dosen	
	[IKU 2.1.5] jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		150	Dosen		144	Dosen		145	Dosen		146	Dosen	
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	64.67	%	Tercapai	66.67	%	Tercapai	65.52	%	Tercapai	67.12	%	Tercapai
	[IKU 2.2.1] jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3		82	Dosen		78	Dosen		80	Dosen		81	Dosen	
	[IKU 2.2.2] jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		12	Dosen		15	Dosen		15	Dosen		17	Dosen	
	[IKU 2.2.3] jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		3	Dosen		3	Dosen		0	Dosen		0	Dosen	
	[IKU 2.2.4] jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		150	Dosen		144	Dosen		145	Dosen		146	Dosen	

Sasaran	Indikator	Target 2022	Capaian TW I			Capaian TW II			Capaian TW III			Capaian TW IV		
			Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5	0.21	PPD	Belum Tercapai	0.299	PPD	Belum Tercapai	0.979	PPD	Tercapai	1.205	PPD	Tercapai
	[IKU 2.3.1] Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		31	Karya		43	Karya		142	Karya		176	Karya	
	[IKU 2.3.2] Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Karya		-	Karya		-	Karya		-	Karya	
	[IKU 2.3.3] Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Karya		-	Karya		-	Karya		-	Karya	
	[IKU 2.3.4] jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		150	Dosen		144	Dosen		145	Dosen		146	Dosen	
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	60	100	%	Tercapai	100	%	Tercapai	100	%	Tercapai	100	%	Tercapai
	[IKU 3.1.1] Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi	
	[IKU 3.1.2] Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi	
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	69.19	%	Tercapai	76.43	%	Tercapai	68.21	%	Tercapai	65.28	%	Tercapai
	[IKU 3.2.1] jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi		119	Matakuliah		107	Matakuliah		133	Matakuliah		126	Matakuliah	
	[IKU 3.2.2] jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		172	Matakuliah		140	Matakuliah		195	Matakuliah		193	Matakuliah	

Sasaran	Indikator	Target 2022	Capaian TW I			Capaian TW II			Capaian TW III			Capaian TW IV		
			Capaian	Satuan	Keterangan									
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	60	0%		Belum Tercapai	0%		Belum Tercapai	20%		Belum Tercapai	20%		Belum Tercapai
	[IKU 3.3.1] jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		0	Prodi		0	Prodi		1	Prodi		1	Prodi	
	[IKU 3.3.2] jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi		5	Prodi	
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	3.27%		Belum Tercapai	12.36%		Belum Tercapai	29.56%		Belum Tercapai	56.31%		Belum Tercapai
	[IKU 4.1.1] Nilai realisasi anggaran unit kerja		985.848.826,00	Rupiah		3.766.864.276,00	Rupiah		9.822.951.027,00	Rupiah		17.586.601.107,00	Rupiah	
	[IKU 4.1.2] Nilai pagu anggaran unit kerja		30.143.044.000,00	Rupiah		30.471.490.000,00	Rupiah		33.230.301.000,00	Rupiah		31.234.271.000,00	Rupiah	
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	2.18%		Belum Tercapai	2.39%		Belum Tercapai	23.89%		Tercapai	24.06%		Tercapai
	[IKU 4.2.1] penerimaan PNBP diluar UKT (SIMA YA dan Penerimaan SPI)		463.986.789,00	Rupiah		544.388.789,00	Rupiah		10.218.824.607,00	Rupiah		10.302.657.607,00	Rupiah	
	[IKU 4.2.2] Total Penerimaan UKT mumi		21.256.425.000,00	Rupiah		22.797.025.000,00	Rupiah		42.772.520.000,00	Rupiah		42.827.900.000,00	Rupiah	

### 3.4 Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020 Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor terdiri dari 2 Perjanjian Kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dari KEMENKEU dan Perjanjian Kinerja dari KEMENDIKBUD sedangkan di tahun 2021 Perjanjian Kinerja yang ada hanya Perjanjian Kinerja dari KEMENDIKBUD saja. Tabel 3.2 menunjukkan perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Capaian tahun 2020 menunjukkan 6 dari 9 indikator tercapai sehingga persentase capaian adalah sebesar 66.7%, sedangkan Capaian tahun 2021 menunjukkan 6 dari 10 indikator tercapai sehingga persentase capaian adalah sebesar 60% dan Capaian tahun 2022 menunjukkan 7 dari 10 indikator tercapai sehingga persentase capaian adalah sebesar 70%. Pada Indikator 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta di tahun 2020 capaiannya sebesar 94.44%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 100% yang artinya indikator 1.1 mengalami pertumbuhan sebesar 5.56% dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 65,79%. Apabila melihat perkembangan capaian indikator 1.1 dari tahun 2020 hingga tahun 2022, terlihat bahwa capaian 2022 mengalami penurunan meskipun tetap melampaui target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan respon rate dari alumni belum maksimal, sehingga diperlukan upaya untuk bisa menjalin komunikasi yang lebih intens lagi antara almamater dan alumni. Selain itu salah satu faktor pendukung menurunnya capaian kinerja indikator 1.1 adalah semakin meningkatnya jumlah lulusan (sebagai pembagi) pada laporan tracer study yang dilaksanakan oleh **CDC (Career Development Center) Universitas Udayana**. Pada tahun 2020 terdata 141 lulusan, tahun 2021 terdata 710 lulusan dan pada tahun 2022 terdata 953 lulusan.

Pada Indikator 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional di tahun 2020 capaiannya sebesar 1.14%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 10.85%, dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 10.34%, Indikator 1.2 dari tahun 2020 hingga 2022 belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 9.71% dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dengan target 20%, sedangkan capaian di tahun 2022 mengalami penurunan capaian sebesar 0.5% dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 meskipun target capaian diturunkan menjadi 20%. Apabila melihat data capaian per sub indikator, sebenarnya dari tahun ke tahun masing-masing sub indikator mengalami peningkatan, namun selain peningkatan capaian kinerja, jumlah mahasiswa aktif yang terdata dan tercatat dalam

capaian kinerja juga mengalami peningkatan. Ditahun 2020 jumlah mahasiswa aktif yang tercatat dan terdata sejumlah 2890 mahasiswa, tahun 2021 sejumlah 3861 mahasiswa dan tahun 2022 sejumlah 4003 mahasiswa aktif. Semakin besar jumlah mahasiswa aktif yang tercatat dan terdata maka akan semakin rendah prosentase capaian apabila capaian per sub indikator tidak meningkat.

Pada Indikator 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di tahun 2020 capaiannya sebesar 27.22%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 31.17%, dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 39.73%. yang artinya indikator 2.1 mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Selanjutnya pada Indikator 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di tahun 2020 capaiannya sebesar 63.92%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 62.34% dan di tahun 2022 capaiannya 67.12%. Di tahun 2021 indikator 2.2 mengalami penurunan sebesar 1.58% dibanding capaian tahun 2020. Penurunan capaian untuk indikator 2.2 dikarenakan adanya perubahan indikator, di tahun 2020 indikator yang ditetapkan adalah "jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman menjadi praktisi" sedangkan di tahun 2021 indikator yang ditetapkan adalah "jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja", sehingga terjadi penurunan pada jumlah dosen praktisi. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator 2.2 mengalami peningkatan sebesar 5.24%. Pada Indikator 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi di tahun 2020 capaiannya sebesar 0.47 PPD, di tahun 2021 capaiannya sebesar 1.5 PPD dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 1.205 PPD. Capaian tahun 2021 mengalami peningkatan/ pertumbuhan sebesar 1.03% dibanding capaian tahun 2020, sedangkan capaian tahun 2022 menurun sebesar 0.295 PPD dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Penurunan ini kemungkinan besar diakibatkan pasokan data penelitian dosen yang digenerate oleh USDI melalui SIMDOS berkurang. Data penelitian dosen disediakan oleh USDI dengan mengenerate data dari SIMDOS.

Pada Indikator 3.1 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra di tahun 2020 capaiannya sebesar 100%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 100%, dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 100% yang artinya indikator 2.3 tetap bertahan pada capaian yang maksimal.

Pada Indikator 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi di tahun 2020 capaiannya sebesar 38.37%, di tahun 2021 capaiannya sebesar 50.48% dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 65.28%. Di tahun 2021 capaian indikator 3.2 mengalami pertumbuhan sebesar 12.11% dibandingkan dengan capaian thn 2020, sedangkan capaian tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 14.8% dibandingkan capaian tahun 2021.

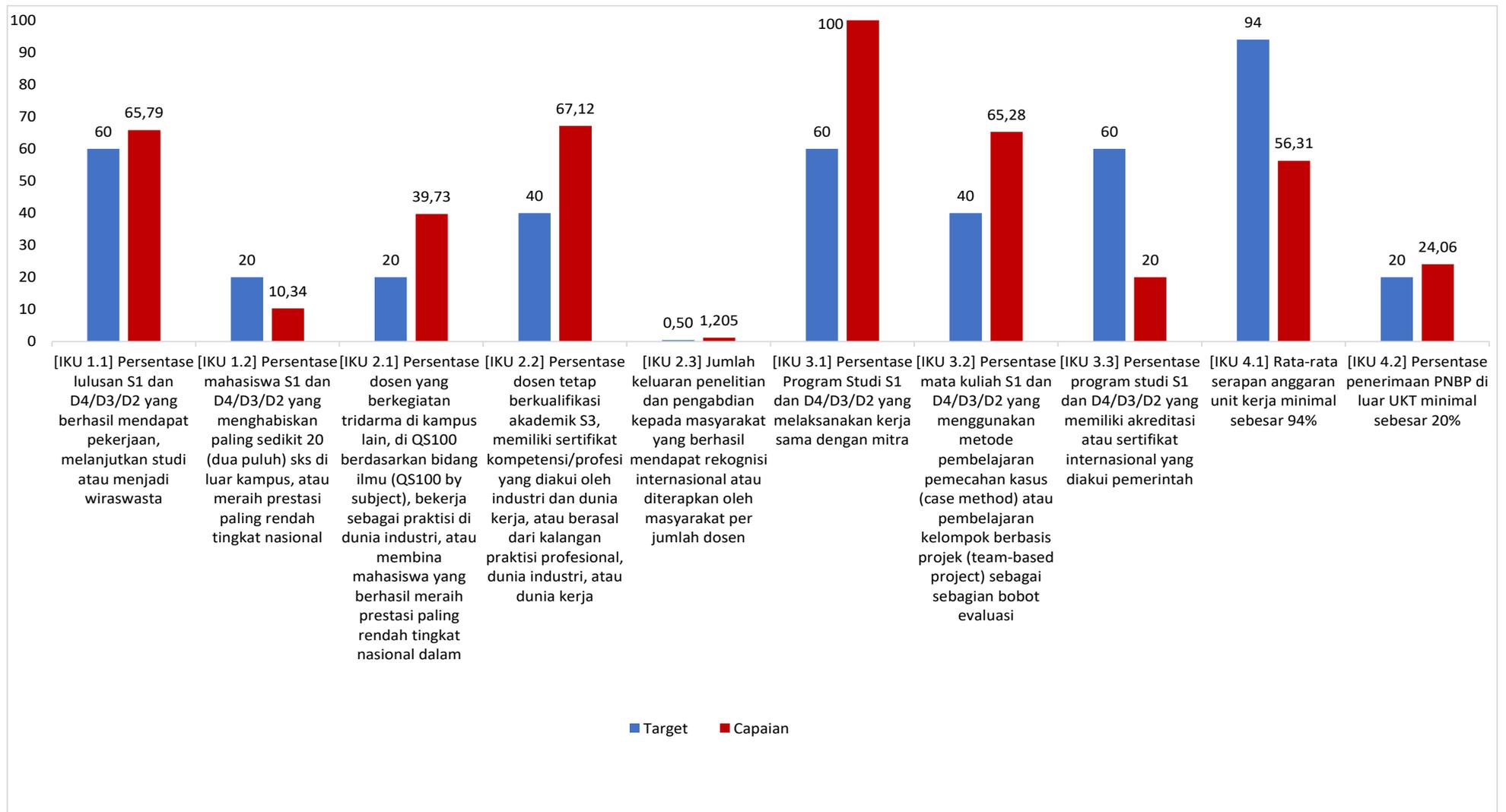
Pada Indikator 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2020 dan 2021 belum mampu memperoleh capaian. Di tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah memperoleh sertifikat Akreditasi Internasional yaitu ABEST 21 dan AUN-QA, namun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak mencantumkan ABEST dan AUN –QA sebagai lembaga akreditasi yang diakui sebagai capaian kinerja. Di tahun 2022, terdapat perubahan kebijakan yang disampaikan bahwa AUN-QA sudah bisa dijadikan capaian kinerja, sehingga pada tahun 2022 capaian kinerja untuk indikator 3.3 sebesar 20%.

Pada Indikator 4.1 Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98% di tahun 2020 tidak ditargetkan, di tahun 2021 capaiannya sebesar 82.40% dan di tahun 2022 capaiannya sebesar 56.31% (total serapan anggaran FEB UNUD per 15 Desember 2022 pada pukul 12.00 wita). Serapan anggaran di tahun 2022 terlihat jauh menurun dibandingkan dengan serapan anggaran di tahun 2021 dikarenakan anggaran Belanja Modal dengan mekanisme tender sebesar Rp 21.351.077.300, - baru terealisasi sebesar Rp 8.185.579.621, -, (38%) sedangkan belanja barang dengan mekanisme tender sebesar Rp 668.667.060, - baru terealisasi sebesar Rp 529.007.309, - (79%) dari total pagu anggaran di tahun 2022.

Untuk Indikator 4.2 Persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20% di tahun 2020 dan tahun 2021 belum berhasil mencapai target, dengan capaian sebesar 13.26%, di tahun 2020 dan di tahun 2021 capaiannya sebesar 17.41%, meskipun tidak mencapai target namun mengalami pertumbuhan sebesar 4.15%. Sedangkan di tahun 2022 indikator 4.2 berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 24.06%. Selanjutnya total penerimaan UKT murni yang merupakan pembagi pada indikator 4.2 mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020 total penerimaan UKT

Murni adalah sebesar Rp. 50.669.248.647.- di tahun 2021 total penerimaan UKT murni adalah sebesar Rp. 44.048.655.000 dan di tahun 2022 total penerimaan UKT murni adalah sebesar Rp. 42.827.900.000.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Dekan tahun 2022 mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.7%, namun bila dilihat dari capaian masing-masing indikator kinerja utama pada target kinerja Dekan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022, Kinerja Dekan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan. Perbandingan antara Target dengan Capaian Kinerja Dekan Tahun 2022 disajikan pada **Grafik 3.2**



**Grafik 3.2 Capaian Kinerja FEB Unud Tahun 2022**

### **3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan beberapa Indikator Kinerja Dekan dan Solusi**

Sejak tahun 2016 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja Dekan di lingkungan Universitas Udayana. Perjanjian Kinerja Dekan pada tahun 2022 adalah Target Kinerja dari Kementerian untuk Rektor sebagai mandat dari Pemerintah ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Setelah itu, di internal Universitas Udayana dilakukan *deployment* Perjanjian kinerja. Dalam dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2022 tidak hanya memuat Indikator Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud, tetapi juga memuat Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Udayana dan Program kerjasama menggerakkan sumber daya mencapai target Universitas Udayana. Perjanjian Kinerja tersebut menjadi Kinerja Universitas Udayana. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana kerja yang bertanggung jawab dan transparan serta meningkatkan produktivitas pejabat di lingkungan Universitas Udayana sebagai tolak ukur obyektif dalam penilaian kinerja Dekan dan Pascasarjana selama satu tahun.

Secara Umum di tahun 2022 capaian rata rata kinerja utama mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh beberapa inovasi dalam melaksanakan tata kelola fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2022 menerapkan kebijakan untuk mendorong Dosen-dosen agar melaksanakan kegiatan Tri Dharma di kampus lain dan juga mengikuti kegiatan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dosen. Di tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga melakukan penajagan Kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan, swasta maupun pemerintah sebagai upaya untuk merangsang dosen agar berkegiatan tri dharma di kampus dan atau institusi di luar FEB. Jumlah luaran penelitian dosen di tahun 2022 juga melampaui target, hal ini dikarenakan kebijakan fakultas yang memberikan bantuan biaya penelitian dengan mekanisme Hibah Penelitian yang dibiayai PNBPN dan juga memberikan bantuan publikasi jurnal terindex scopus.

3 (tiga) indikator di tahun 2022 belum mampu mencapai target disebabkan oleh beberapa hal seperti; tingginya target pada indikator 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 (TS-1) yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 20%. Target indikator 1.2 dinyatakan sangat tinggi mengingat jumlah pembagiannya adalah jumlah mahasiswa aktif (TS-1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas yang memiliki *student body* di Universitas Udayana. Pada tahun Capaian Kinerja thn 2022 tercatat jumlah mahasiswa aktif adalah sebesar 4003 mahasiswa, sehingga dibutuhkan 810 mahasiswa agar indikator 1.2 bisa mencapai target. Upaya dan inovasi telah dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba tingkat nasional dan

internasional seperti memberikan bantuan biaya, memberikan pendampingan dengan menugaskan dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam mengikuti perlombaan. Selain upaya meningkatkan prestasi mahasiswa, fakultas juga melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa institusi dalam bidang Merdeka Belajar seperti menyediakan tempat magang dan pertukaran mahasiswa. Pada indikator 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah belum mampu mencapai target, fakultas telah mengupayakan agar indikator ini dapat mencapai target dengan merencanakan dan menganggarkan kegiatan menjadi anggota dan terakreditasi internasional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis baru memiliki 1 (satu) prodi sarjana yang terakreditasi internasional AUN-QA. Selanjutnya indikator terakhir yang belum mencapai target adalah indikator 4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal 94%. Serapan anggaran di tahun 2022 terlihat jauh menurun dibandingkan dengan serapan anggaran di tahun 2021 dikarenakan anggaran Belanja Modal dengan mekanisme tender baru terserap 38% sedangkan belanja barang dengan mekanisme tender sebesar terealisasi sebesar 79%, dan mekanisme tender dilaksanakan terpusat dan terpadu oleh Universitas Udayana, selain itu pencatatan akhir realisasi anggaran untuk Pelaporan Capaian Kinerja Dekan tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 pada pukul 12.00 WITA sehingga masih banyak proses SPJ realisasi anggaran yang belum *final*.

### **3.6 Anggaran Pendapatan Dan Belanja FEB Unud**

#### **A. Pagu Pendapatan**

Pendapatan FEB Unud terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan penerimaan dari hasil kerjasama pihak ketiga serta penerimaan lainnya. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi yang utama bagi pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sesuai ketentuan yang berlaku. Pagu Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) awal tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sebesar Rp. 9.257.853.000, -. Pada Bulan Januari 2022 FEB Unud memperoleh tambahan saldo dari Universitas Udayana sebesar Rp 20.885.191.000, - (berdasarkan surat Rektor nomor: B/1714/UN14/PR.02.03/2022 perihal Rencana Penggunaan Saldo Awal seperti terlampir pada lampiran IV), pada Revisi DIPA April Tahun 2022 FEB mendapatkan tambahan pagu untuk pembangunan gedung Dekanat FEB sebesar Rp 328.446.000,- , pada Revisi DIPA September (DIPA Revisi Penggunaan Ambang Batas 1 2022) FEB memperoleh tambahan pagu sebesar Rp 2.758.811.000,-

terkait usulan meubelair gedung Dekanat FEB sehingga total pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis setelah tambahan pada Revisi DIPA September menjadi Rp. 33.230.301.000, -, namun pada Revisi DIPA Oktober (DIPA Revisi Oktober dan Penggunaan Ambang Batas 2 2022) adanya efisiensi Pagu Pembangunan Gedung Dekanat, Pagu FEB dikurangi sebesar Rp 1.996.030.000, - sehingga total pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Revisi DIPA Oktober menjadi Rp. 31.234.271.000, -.

Pagu Pendapatan FEB Unud yang tertuang dalam POK adalah sebesar Rp. 31.234.271.000, - seperti disajikan pada Tabel 3.5, sedangkan rincian Anggaran per Prodi disajikan pada tabel 3.6.

**Tabel 3.4**  
**Pagu Pendapatan FEB Unud Tahun Anggaran 2022**

Uraian	Anggaran Semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
PNBP	<b>Rp. 9.257.853.000,-</b>	<b>Rp. 31.234.271.000,-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 9.257.853.000,-</b>	<b>Rp. 31.234.271.000,-</b>

Sumber : POK FEB Unud, 2022

**Tabel 3.5**  
**Pagu Masing-Masing Prodi dan TU FEB Unud Tahun Anggaran 2022**

No	Sub Unit/Prodi/WD	Pagu Penelitian	Pagu Non Penelitian	Total Pagu
1	D3 Akuntansi	Rp 25.000.000	Rp 100.491.390	Rp 125.491.390
2	D3 Perpajakan	Rp 55.000.000	Rp 128.791.300	Rp 183.791.300
3	S1 Ekonomi Pembangunan	Rp 346.023.898	Rp 361.698.859	Rp 707.722.757
4	S1 Manajemen	Rp 477.366.550	Rp 454.269.121	Rp 931.635.671
5	S1 Akuntansi	Rp 360.213.937	Rp 426.552.529	Rp 786.766.466
6	S2 Ekonomi Pembangunan	Rp 29.750.000	Rp 123.020.195	Rp 152.770.195
7	S2 Magister Manajemen	Rp 179.166.000	Rp 167.180.100	Rp 346.346.100
8	Profesi Akuntan	Rp 26.000.000	Rp 54.692.700	Rp 80.692.700
9	S2 Akuntansi	Rp 139.528.392	Rp 210.338.447	Rp 349.866.839
10	S3 Ilmu Ekonomi	Rp 55.300.000	Rp 214.906.272	Rp 270.206.272
11	S3 Ilmu Manajemen	Rp 75.000.000	Rp 134.353.585	Rp 209.353.585
12	IBSN	Rp -	Rp 126.882.801	Rp 126.882.801
13	Sekretariat WD 1 FEB	Rp 90.868.000	Rp 1.155.382.755	Rp 1.246.250.755
14	Sekretariat WD 2 FEB	Rp -	Rp 24.673.929.553	Rp 24.673.929.553
15	Sekretariat WD 3 FEB	Rp -	Rp 494.775.400	Rp 494.775.400
16	S3 Akuntansi	Rp 3.200.000	Rp 167.377.311	Rp 170.577.311
17	UPIKS FEB	Rp -	Rp 3.210.000	Rp 3.210.000
18	UP2M FEB	Rp 15.550.000	Rp 35.950.000	Rp 51.500.000
19	UP3M FEB	Rp -	Rp 78.597.294	Rp 78.597.294
20	Unit Bisnis FEB	Rp -	Rp 243.904.611	Rp 243.904.611
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.877.966.777</b>	<b>Rp 29.356.304.223</b>	<b>Rp 31.234.271.000</b>

Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA)

### 3.7 Realisasi Anggaran

PNBP FEB Unud TA 2022 yang dialokasikan oleh pihak Unud adalah dana setelah diproporsikan untuk kebutuhan bersama, Remunerasi, penelitian dan pengabdian di tingkat Universitas, dan juga untuk kebutuhan universitas. Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dijelaskan bahwa realisasi anggaran FEB Unud TA 2022 adalah sebesar Rp. 26.208.947.343,- atau 83,91% terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Realisasi masing-masing output dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi pada output realisasi pada output Sarana Bidang Pendidikan terdiri dari belanja barang sebesar Rp.

963.390.592,- (23,66%) dan belanja modal sebesar Rp. 2.927.546.975,- (71,88%) dengan total pagu anggaran Rp. 4.072.627.500,-. Realisasi Output Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja barang sebesar Rp 95.958.884,- (0,52%) dan belanja modal sebesar Rp. 13.657.679.450,- (74,46%) dengan total pagu anggaran Rp. 18.343.215.786,-. Sedangkan realisasi pada output Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja barang Rp. 8.564.371.442,- (97,12%) dari total pagu anggaran Rp. 8.818.427.714,-

Tabel 3.6 di bawah ini menunjukkan rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per output dan per Jenis Belanja, POK FEB Unud 2022.

**Tabel 3.6**  
**Realisasi Anggaran FEB Unud TA 2021 Per 31 Desember 2022**  
**Berdasarkan Output dan Jenis Belanja**

Kode APEN	Nama Satuan Kerja / Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Jumlah Realisasi		Saldo	
			Belanja Barang	Belanja Modal	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
C.AA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 4.072.627.500	Rp 963.390.592	Rp 2.927.546.975	3.890.937.567	95,54%	181.689.933	4,46%
CB	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp 18.343.215.786	Rp 95.958.884	Rp 13.657.679.450	13.753.638.334	74,98%	4.589.577.452	25,02%
DE.A	Pendidikan Tinggi	Rp 8.818.427.714	Rp 8.564.371.442	Rp -	8.564.371.442	97,12%	254.056.272	2,88%
<b>Jumlah</b>		<b>31.234.271.000</b>	<b>9.623.720.918</b>	<b>16.585.226.425</b>	<b>26.208.947.343</b>	<b>83,91%</b>	<b>5.025.323.657</b>	<b>16,09%</b>
<b>Persentase</b>			<b>36,72%</b>	<b>63,28%</b>	<b>83,91%</b>		<b>16,09%</b>	

Realisasi POK pada TA 2022 untuk sekretariat fakultas (Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III) dan masing-masing Program Studi FEB Unud disajikan pada Tabel 3.7, Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari Tahun 2020 s.d 2022 disajikan pada Tabel 3.8. Sedangkan rincian realisasi POK untuk semua Prodi dan WD disajikan pada lampiran-lampiran.

**Tabel 3.7**  
**Rekap Realisasi Anggaran Semua Program Studi dan TU Fakultas FEB Unud**  
**Per 31 Desember 2022**

NO	PRODI/WD	TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	SALDO (Rp)	%
1	Sekretariat WD I	1.246.250.755	1.147.972.487	98.278.268	92,11%
2	Sekretariat WD II	24.673.929.553	19.855.314.911	4.818.614.642	80,47%
3	Sekretariat WD III	494.775.400	489.914.359	4.861.041	99,02%
4	PS. S1 Ekonomi	707.722.757	703.291.736	4.431.021	99,37%
5	PS. S1 Manajemen	931.635.671	903.355.333	28.280.338	96,96%
6	PS. S1 Akuntansi	786.766.466	779.134.270	7.632.196	99,03%
7	PS. Magister Ilmu Ekonomi	152.770.195	151.917.661	852.534	99,44%
8	PS. Magister Manajemen	346.346.100	340.237.686	6.108.414	98,24%
9	PS. Magister Akuntansi	349.866.839	347.980.067	1.886.772	99,46%
10	PS. Doktor Ilmu Ekonomi	270.206.272	256.325.306	13.880.966	94,86%
11	PS. Doktor Ilmu Manajemen	209.353.585	197.683.431	11.670.154	94,43%
12	PS. Doktor Ilmu Akuntansi	170.577.311	170.122.024	455.287	99,73%
13	PS. Diploma III Akuntansi	125.491.390	124.055.817	1.435.573	98,86%
14	PS. Diploma III Perpajakan	183.791.300	182.539.873	1.251.427	99,32%
15	PS. Pendidikan Profesi Akuntansi	80.692.700	79.859.911	832.789	98,97%
16	Program IBSN	126.882.801	126.716.429	166.372	99,87%
17	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	78.597.294	78.406.605	190.689	99,76%
18	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	51.500.000	49.142.222	2.357.778	95,42%
19	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	3.210.000	3.210.000	0	100,00%
20	Unit Bisnis	243.904.611	221.767.215	22.137.396	90,92%
<b>Jumlah</b>		<b>31.234.271.000</b>	<b>26.208.947.343</b>	<b>5.025.323.657</b>	<b>83,91%</b>

**Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA), 31 Desember 2022**

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Dari Tahun 2020 sd 2022**

No	Prodi	Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi
1	Sekretariat Fakultas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sekretariat WD I	1.613.071.100	1.320.311.897	292.759.203	81,85	1.700.118.905	1.502.281.286	197.837.619	88,36	1.246.250.755	1.147.972.487	98.278.268	92,11
	Sekretariat WD II	4.606.146.299	2.951.884.913	1.654.261.386	64,09	5.314.930.980	3.705.436.076	1.609.494.904	69,72	24.673.929.553	19.855.314.911	4.818.614.642	80,47
	Sekretariat WD III	815.236.360	597.973.601	217.262.759	73,35	645.296.150	616.584.200	28.711.950	95,55	494.775.400	489.914.359	4.861.041	99,02
2	PS. S1 Ekonomi Pembangunan	564.701.025	537.376.750	27.324.275	95,16	716.253.863	714.450.600	1.803.263	99,75	707.722.757	703.291.736	4.431.021	99,37
3	PS. S1 Akuntansi	652.607.719	613.266.300	39.341.419	93,97	755.582.766	746.784.750	8.798.016	98,84	931.635.671	903.355.333	28.280.338	96,96
4	PS. S1 Manajemen	729.256.949	658.281.750	70.975.199	90,27	990.166.645	989.788.904	377.741	99,96	786.766.466	779.134.270	7.632.196	99,03
5	PS. Non Reguler/Reg Dps	215.168.341	153.738.218	61.430.123	71,45	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PS. Diploma III	364.559.156	317.755.500	46.803.656	87,16	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PS. PPAK	209.526.842	207.758.718	1.768.124	99,16	202.520.353	196.344.750	6.175.603	96,95	80.692.700	79.859.911	832.789	98,97
8	Program IBSN	53.113.195	50.773.310	2.339.885	95,59	278.415.700	119.939.341	158.476.359	43,08	126.882.801	126.716.429	166.372	99,87
9	PS. S2 Ilmu Ekonomi	240.180.823	238.649.650	1.531.173	99,36	224.067.210	170.967.210	53.100.000	76,30	152.770.195	151.917.661	852.534	99,44
10	PS. S2 Akuntansi	407.702.490	388.713.000	18.989.490	95,34	444.555.721	440.203.970	4.351.751	99,02	349.866.839	347.980.067	1.886.772	99,46
11	PS. S2 Manajemen	498.912.457	425.824.877	73.087.580	85,35	658.094.319	559.407.230	98.687.089	85,00	346.346.100	340.237.686	6.108.414	98,24
12	PS. S3 Ilmu Ekonomi	233.092.754	192.957.750	40.135.004	82,78	272.291.444	247.554.530	24.736.914	90,92	270.206.272	256.325.306	13.880.966	94,86

No	Prodi	Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)	% Realisasi
13	PS. S3 Ilmu Manajemen	433.248.490	404.265.399	28.983.091	93,31	282.890.007	206.841.760	76.048.247	73,12	209.353.585	197.683.431	11.670.154	94,43
14	PS. S3 Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	170.577.311	170.122.024	455.287	99,73
15	PS. Diploma III Akuntansi	-	-	-	-	263.909.142	239.044.900	24.864.242	90,58	125.491.390	124.055.817	1.435.573	98,86
16	PS. Diploma III Perpajakan	-	-	-	-	229.809.573	202.283.151	27.526.422	88,02	183.791.300	182.539.873	1.251.427	99,32
17	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	-	-	-	-	95.040.000	94.082.700	957.300	98,99	78.597.294	78.406.605	190.689	99,76
18	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	-	-	-	-	90.000.000	88.080.200	1.919.800	97,87	51.500.000	49.142.222	2.357.778	95,42
19	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	-	-	-	-	35.320.762	33.876.500	1.444.262	95,91	3.210.000	3.210.000	-	100
20	JIAB & EJA	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100	-	-	-	-
21	BSEN & EJE & BISNIS	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100	-	-	-	-
22	EJE & JEKT	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100	-	-	-	-
23	EJM & Matrik	-	-	-	-	600.000	600.000	-	100	-	-	-	-
24	Pengembangan Kompetensi	-	-	-	-	46.331.800	34.970.250	11.361.550	75,48	-	-	-	-
25	FEB Store	-	-	-	-	24.433.000	24.433.000	-	100	-	-	-	-
26	Unit Bisnis	-	-	-	-	525.660	525.500	160	99,97	243.904.611	221.767.215	22.137.396	90,92
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>11.636.524.000</b>	<b>9.059.531.633</b>	<b>2.576.992.367</b>	<b>77,85</b>	<b>13.272.954.000</b>	<b>10.936.280.808</b>	<b>2.336.673.192</b>	<b>82,40</b>	<b>31.234.271.000</b>	<b>26.208.947.343</b>	<b>5.025.323.657</b>	<b>83,91</b>

Sumber : Rekap realisasi POK 2020, 2021, dan 2022

Berdasarkan tabel di atas realisasi POK FEB Unud Tahun Anggaran 2022 sebesar **83,91%**, Tahun 2021 adalah **82,40%**, dan pada Tahun 2020 adalah **77,85%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi POK tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi POK pada tahun sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi kurangnya daya serap anggaran FEB Unud TA 2022 adalah belum optimalnya pengadaan belanja modal terutama terkait anggaran Pengadaan Pembangunan Gedung Dekanat FEB.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2022 telah disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, Renstra Universitas Udayana 2020 - 2024, Renstra FEB Unud 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja FEB Unud dengan Rektor 2022 dan RKA-KL BLU- FEB Unud Tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor (berdasarkan PK Rektor dengan Dirjen DIKTI) yang terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, 7 indikator telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan dan 3 (tiga) indikator belum dapat mencapai target, sehingga Capaian Kinerja Dekan pada tahun 2022 adalah sebesar 70%. Berdasarkan prosentase capaian kinerja yang dicapai di tahun 2022, dapat diartikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan FEB Unud telah cukup mendukung output sasaran sesuai yang dicanangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) dan POK FEB Unud. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) juga merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur untuk menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab FEB Unud. Membandingkan capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) pada tahun 2022 dengan tahun sebelum-sebelumnya yaitu tahun 2021 dan 2020 adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai *trend* capaian kinerja Dekan setiap tahunnya. Secara umum capaian rata-rata kinerja utama di tahun 2020 sebesar 66,7%, di tahun 2021 sebesar 60%, sementara capaian kinerja tahun 2022 sebesar 70%, yang artinya secara umum capaian kinerja Dekan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,3% dari tahun 2020, dan mengalami peningkatan sebesar 10% jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021, dan bila dilihat dari capaian masing-masing indikator kinerja utama pada target kinerja Dekan tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2022, Kinerja Dekan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa FEB Unud telah menyerap anggaran sebesar Rp. 26.208.947.343, - (83,91%) dari total POK FEB Unud Tahun 2022 sebesar Rp. **31.234.271.000**. POK yang digunakan adalah POK setelah memperoleh tambahan dana melalui saldo awal, pembangunan Gedung Dekanat dan meubelair. Secara umum penyerapan anggaran tergolong baik mengingat adanya beberapa kali revisi. Ketidaktercapaian target realisasi sebesar 100% diakibatkan karena belum optimalnya pengadaan belanja modal terutama terkait anggaran Pengadaan Pembangunan Gedung Dekanat FEB. Perlu perbaikan mendasar terhadap seluruh komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja FEB Unud yang meliputi perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran organisasi. Perbaikan dalam perencanaan kinerja berupa perbaikan kualitas dokumen renstra, rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja, dan indikator kinerja utama. Target-target kinerja jangka menengah dalam renstra harus dirinci dalam target-target kinerja tahunan dan perjanjian kinerja, serta dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan. Sasaran strategis harus berorientasi hasil, bukan proses/kegiatan, dan diukur dengan indikator kinerja utama. Kegiatan yang dirancang harus selaras dan memiliki hubungan kausalitas dengan sasaran. Upaya perbaikan dalam evaluasi kinerja berupa pemantauan mengenai pencapaian kinerja beserta hambatannya oleh pihak internal dan eksternal, dan melaksanakan tindak lanjut evaluasi. Keberhasilan FEB Unud dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 merupakan wujud keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Pencapaian tersebut tidak lepas dari komitmen bersama seluruh pihak yang ada di FEB Unud untuk saling bekerjasama mewujudkan target kinerja, mengingat kinerja FEB Unud tidak menjadi tanggung jawab pengelola keuangan saja, melainkan satu gabungan kontribusi dari semua pihak yang terkait.

Keberhasilan yang sudah dicapai oleh FEB Unud harus lebih ditingkatkan pada tahun berikutnya dan merupakan tantangan bagi FEB Unud untuk berusaha lebih baik lagi dengan meningkatkan kinerja secara terus menerus seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari pemangku kepentingan yaitu satuan kerja dan masyarakat. Untuk itu, langkah-langkah antisipatif yang perlu dilakukan di masa mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis dan non teknis.
2. Terus menerus melakukan perbaikan ataupun penyempurnaan program kerja, sarana dan prasarana agar FEB Unud tetap eksis sebagai Lembaga yang memiliki tugas menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing kuat.
3. Berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kinerja di periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja utama tahun 2022 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi FEB Unud sehingga memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Secara internal Laporan Kinerja ini harus menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga kontribusi FEB Unud dalam pembangunan dapat lebih dirasakan.